

**PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI RARRA PADA EPISODE  
NEW SERIES “RARRA”: MAAF PART 1 DAN PART 2 DI YOUTUBE  
NUSSA OFFICIAL (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Kandita Intan Permata**

**NIM. 302200025**

Pembimbing:

**Muchlis Daroini, M.Kom.I.**  
**NIP. 198007162023211005**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
P O N O R O G O  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**2024**

**PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI RARRA PADA EPISODE  
NEW SERIES “RARRA”: MAAF PART 1 DAN PART 2 DI YOUTUBE  
NUSSA OFFICIAL (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna  
memperoleh gelar sarjana program strata satu (S-1)  
pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri  
Ponorogo

Oleh:

**Kandita Intan Permata**  
**NIM. 302200025**

Pembimbing:

**Muchlis Daroini, M.Kom.I.**  
**NIP. 198007162023211005**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kandita Intan Permata  
NIM : 302200025  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuludin Adab Dan Dakwah

Dengan ini mengatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 06 Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan



**Kandita Intan Permata**

**NIM. 302200025**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Munaqosah Skripsi  
Kepala : Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah IAIN  
Ponorogo

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah secara cermat kami baca/teliti kembali dan setelah diadakan perbaikan/penyempurnaan sesuai petunjuk dan arah kami, bahwa kami berpendapat bahwa skripsi sausura/i :

Nama : Kandita Intan Permata  
NIM : 302200025  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Rarra Pada Episode  
New Series "Rarra": Maaf Part 1 dan Part 2 Di YouTube  
Nussa Official (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam siding munaqosah skripsi Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo untuk itu, kami ikut mengharap agar dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

  
**Muchlis Daroini, M.I.Kom**  
**NIP. 198007162023211005**

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kandita Intan Permata

NIM : 02200025

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul : Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Rarra Pada Episode  
New Series “Rarra”: Maaf Part 1 dan Part 2 Di YouTube  
Nussa Official (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](https://etheses.iainponorogo.ac.id) Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis. Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 6 Maret 2024



**Kandita Intan Permata**

NIM. 02200025

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Kandita Intan Permata  
NIM : 302200025  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Rarra Pada Episode New Series "Rarra": Maaf Part 1 dan Part 2 di YouTube Nussa Official (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 06 Maret 2024

Mengetahui,  
Kajur



Menyetujui,  
Pembimbing

Muchlis Darqini, M.Kom.I.  
NIP. 198007162023211005





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO  
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Kandita Intan Permata  
NIM : 302200025  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Rarra Pada Episode  
New Series "Rarra": Maaf Part 1 dan Part 2 di YouTube  
Nussa Official (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas  
Ushuludin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo  
pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 20 Maret 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 01 April 2024

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Kayyis Fithri Ajhuri, M.A. (.....)

Penguji I : Asna Istya M, M.Kom.I. (.....)

Penguji II : Muchlis Daroini, M.Kom.I. (.....)

Ponorogo, 01 April 2024  
Mengesahkan  
Dekan,



## **MOTTO**

“Jika aku menyerah sekarang, aku akan menyesalinya nanti”

(Monkey D Luffy)





## ABSTRAK

**Permata, Kandita Intan.** 2024. Pesan Dakwah dalam Film Animasi Rarra Pada Episode News Series “Rarra”: Maaf Part 1 dan Part 2 di YouTube Nussa Official (Analisis Semiotika Roland Barthes). **Skripsi.** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Muchlis Daroini, M.Kom.I.

**Kata Kunci : Pesan Dakwah, YouTube, Roland Barthes**

Melalui YouTube, dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh penjuru dunia tanpa mengenal waktu dan tempat. Nussa Official, salah satu akun YouTube yang *update* rutin melakukan aktivitas dakwah dengan menggunakan media baru yakni film animasi. Salah satu episode yang terdapat pada akun YouTube Nussa Official adalah episode New Series “Rarra”: Maaf Part 1 dan part 2 yang membahas tentang memaafkan orang yang menyakiti kita dengan perkataan maupun perbuatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ada dua rumusan masalah yang bertujuan untuk memfokuskan penelitian. Adapun pertama, yaitu bagaimana makna denotasi, dan makna konotasi analisis Roland Barthes terhadap film animasi Rarra pada episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2. Dan pertanyaan kedua yaitu, apa saja pesan dakwah yang terkandung di dalam film animasi Rarra pada episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pesan dakwah yang terdapat pada akun YouTube Nussa Official episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2. Yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk mengungkap tanda dan makna pesan dakwah pada film animasi Rarra pada episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah analisis semiotika Roland Barthes. Teori Barthes membagi tanda berdasarkan penanda dan petanda kemudian menghasilkan denotasi, konotasi.

Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan. Pertama, makna denotasi dan konotasi dalam film animasi Rarra episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2. Dan kedua, bentuk pesan dakwah yang terdapat pada film animasi Rarra episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2 yaitu pesan dakwah dalam bentuk hadis Nabi Muhammad saw yang membahas tentang ajaran mulia beliau ketika diri kita dipermalukan dan dihina maka kita tidak perlu membalasnya, bentuk pesan dakwah dalam bentuk ayat-ayat Al-Qur’an, bentuk kisah-kisah yang berisi tentang mengajarkan kita untuk senantiasa sabar dan pemaaf serta membalas perlakuan orang tersebut dengan kebaikan, dan berita sebagai bentuk pesan dakwah yang membahas tentang informasi yang harus dilakukan oleh orang-orang yang maafnya agar segera di terima. Juga terdapat materi pesan dakwah yaitu, pesan akhlak yang berisi tentang adab yang baik kepada sesama manusia, dan pesan syariah yang berisi saling memaafkan kesalahan orang lain.

P O N O R O G O

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah kami haturkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **Pesan Dakwah dalam Film Animasi Rarra Pada Episode News Series “Rarra”: Maaf Part 1 dan Part 2 di YouTube Nussa Official (Analisis Semiotika Roland Barthes)**.

Selawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw nabi akhir zaman yang menjadi penyempurna akhlak, suri tauladan serta rahmat bagi seluruh umat dan semesta alam.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi, akan tetapi atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
2. Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
3. Kayyis Fithri Ajhuri, S.H.I, M.A, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

4. Muchlis Daroini, M.Kom.I, selaku pembimbing, yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Ponorogo, terima kasih yang tak terhingga atas ilmu pengetahuan yang telah beliau berikan selama ini. Semoga semuanya menjadi manfaat dan barokah.
6. Kepada YouTube Nussa Official yang menjadi tempat untuk melakukan penelitian dan mengembangkan pikiran, penulis ucapkan terima kasih.
7. Semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis semoga Allah Swt memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, teriring do'a *Jazakumullah ah san al-jaza'*.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulis menghargai saran dan kritik dari semua pihak.

Ponorogo, 03 Maret 2024

Penulis



**Kandita Intan Permata**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
LEMBAR PUBLIKASI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN .....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian: .....	8
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	8
b. Data dan Sumber Data .....	9
c. Teknik Pengumpulan Data.....	10

d. Teknik Analisis Data.....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	13

**BAB II KAJIAN TEORI (PESAN DAKWAH, YOUTUBE, DAN SEMIOTIKA)**

A. Pesan Dakwah .....	15
1. Pengertian Pesan Dakwah.....	15
2. Materi Pesan Dakwah .....	17
3. Bentuk Pesan Dakwah.....	19
B. YouTube.....	22
1. Pengertian YouTube.....	22
2. Fungsi YouTube.....	24
3. Fitur-Fitur YouTube.....	25
4. Jenis Konten YouTube.....	26
C. Semiotika .....	28
1. Pengertian Semiotika .....	28
2. Semiotika Roland Barthes.....	29

**BAB III PENYAJIAN DATA FILM ANIMASI RARRA PADA EPISODE NEW SERIES “RARRA” MAAF PART 1 DAN PART 2 DI YOUTUBE NUSSA OFFICIAL**

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian .....	35
1. Profil Nussa Official .....	35
2. Profil Produser Nussa Official .....	37
3. Film Animasi Rarra Episode New Series “Rarra”: Maaf Part 1 dan Part 2 .....	38
B. Temuan Data Tentang Bentuk Pesan Dakwah yang Terdapat Film Animasi Rarra Episode New Series “Rarra”: Maaf Part 1 dan Part 2 .....	41



**BAB IV PEMBAHASAN ANALISIS SEMIOTIKA PADA AKUN  
YOUTUBE NUSSA OFFICIAL EPISODE NEW SERIES “RARRA”:  
MAAF PART 1 DAN PART 2**

A. Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Episode New Series “Rarra”:  
Maaf Part 1 dan Part 2.....51

B. Pesan Dakwah Pada Episode New Series “Rarra”: Maaf Part 1 Dan  
Part 2 .....59

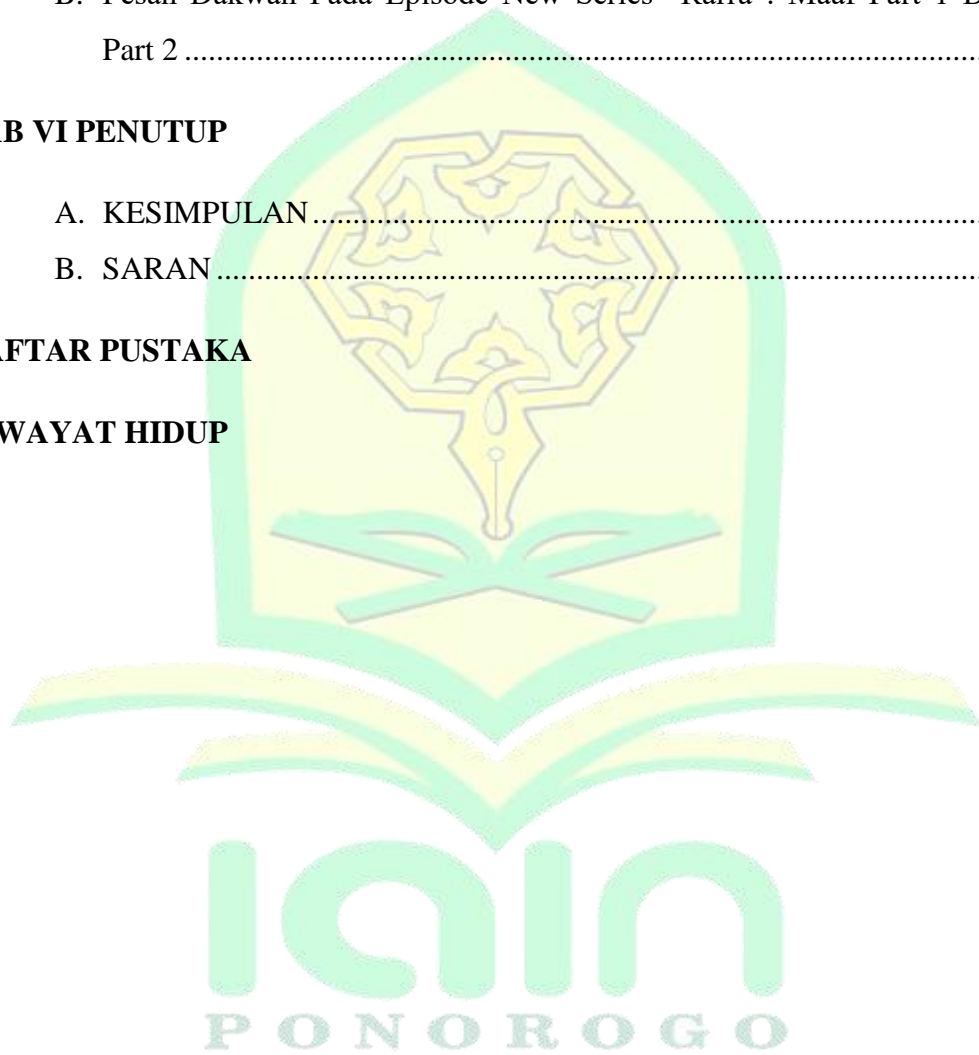
**BAB VI PENUTUP**

A. KESIMPULAN.....72

B. SARAN.....74

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP**





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini perubahan hidup masyarakat Indonesia tanpa disadari mengikuti alur dari perkembangan zaman. Begitu juga penyampaian informasi, masyarakat di Indonesia cenderung tertarik tentang suatu hal yang berhubungan dengan teknologi. Dibuktikan dari data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menyebutkan bahwa di Indonesia terdapat sekitar 25 juta pengguna internet. Setiap tahunnya pengguna internet terus meningkatkan sekitar 25%. Kenaikan tersebut salah satunya disebabkan oleh adanya kemudahan dalam mendapatkan (mengakses) dan mengendalikan informasi serta mengoprasikannya.<sup>1</sup>

Salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi yaitu mempermudah masyarakat dalam memperoleh sebuah informasi melalui radio, televisi maupun internet. Saat ini siaran yang terdapat dalam televisi, radio dan film dapat diakses menjadi satu melalui internet seperti YouTube yang merupakan situs web video *sharing* (berbagai vidio) yang populer,

---

<sup>1</sup> Daryanto Setiawan, *Dampak Perkembangan Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya*, Simbolika, Vol. 4, 2014

dimana para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Kemudahan ini tidak hanya digunakan dalam mencari informasi dan hiburan saja, akan tetapi masyarakat juga dapat menemukan konten-konten berupa dakwah secara gratis.

Sementara itu dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara bijaksana agar dengan mudah dapat dipahami dan juga dengan mudah ajaran Islam dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai cara bijaksana itu mestilah dilaksanakan dengan seperangkat ilmu yang dikenal sebagai ilmu dakwah.

Dalam ilmu komunikasi, media dakwah yang disebutkan di atas termasuk dalam media massa. Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat, kepada *audiens* yang luas dan *heterogen*.<sup>2</sup> Maka dari itu pemilihan untuk menggunakan media masa dalam dakwah pada saat ini sangat menguntungkan bagi penyampaian pesan-pesan dakwah Islam secara efektif dan praktis.

Dilihat dari pengertian dakwah yang memiliki arti mengajak, menyeru, memanggil, mendorong, mendatangkan dan mendoakan.<sup>3</sup> Film yang memiliki fungsi sebagai media komunikasi massa yang ampuh untuk menyerap khalayak, maka film bisa dijadikan sebagai media dakwah, tentunya film yang diproduksi harus mengandung nilai- nilai agama Islam agar semua orang yang

---

<sup>2</sup> Onong Ichjana Effedy, *Ilmu, Teori dan Filsaafat Komunikasi*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti,2003), 209

<sup>3</sup> Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: OPT Raja Grafindo Persada, 20007), 9

menonton merasa bahwa film yang mereka saksikan mempunyai pesan agama, dan mereka mampu menerima pesan tersebut, serta dapat mengedukasi kehidupan juga pergaulan mereka untuk menjadi lebih mengerti agama Islam, kemudian juga dapat menerapkan norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan film animasi karya anak bangsa yang digemari kalangan anak-anak bahkan orang dewasa yang isinya bertemakan informasi berupa dakwah, juga berisikan nilai-nilai norma dalam bermasyarakat dan beragama. Animasi asli Indonesia ini diproduksi oleh rumah produksi *The Little Giantz*. Animasi yang mengusung tema Islam ini menceritakan dua saudara kandung bernama Nussa dan Rarra. lahirnya animasi ini dilatar belakangi oleh kecemasan keluarga akan minimnya tontonan anak yang mendidik. Gaya cerita animasi ini sangat ringan dan kekinian ditambah banyak mengajarkan ilmu serta kebaikan yang mudah dipahami dan mudah diterapkan oleh anak-anak. Animasi ini juga sangat bagus untuk membentuk karakter dan moralitas anak karena sarat akan ajaran-ajaran kebaikan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Contohnya seperti ajakan kepada penonton ataupun masyarakat untuk saling memaafkan dan berusaha menjadi manusia yang berjiwa besar sehingga tidak memiliki dendam kepada siapapun. Film animasi Rarra ini, pada episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 telah dilihat dengan jumlah penonton sebanyak

---

<sup>4</sup> *Mengenal Nussa, Animasi Asli Buatan Indonesia*. (2020, Mei 18). Dipetik September 10, 2023, dari KOMPAS.TV: <http://www.kompas.tv>

2.826.404 x dan jumlah like sebanyak 16 Ribu, dan pada part 2 dengan jumlah penonton sebanyak 2.167.141 x ditonton dan jumlah like sebanyak 12 Ribu. Pada episode ini di upload pada tanggal 12 Agustus 2022.<sup>5</sup>

Dari latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui tanda dan simbol di setiap adegan dan dialog film animasi tersebut yang mengandung pesan dakwah Islam dan bagaimana jika pemaknaan dari setiap tanda itu dijelaskan dengan menggunakan dua tahap pemaknaan semiotika Roland Barthes. Peneliti ingin membahasnya dalam proposal yang berjudul “PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI RARRA PADA EPISODE NEW SERIES “RARRA”: MAAF PART 1 DAN PART 2 DI YOUTUBE NUSSA OFFICIAL (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian sebagaimana diungkapkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana makna denotasi, dan makna konotasi analisis Roland Barthes terhadap film animasi Rarra pada episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2 ?
2. Apa saja pesan dakwah yang terkandung di dalam film animasi Rarra pada episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2 ?

---

<sup>5</sup> [https://youtu.be/6--n\\_rVxQFI?si=XaUc656\\_V7ZqprPo](https://youtu.be/6--n_rVxQFI?si=XaUc656_V7ZqprPo) diakses 17 Desember 2023 pukul 18.31 WIB

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka dapat dituliskan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis makna tanda yang terkandung pada film animasi Rarra pada episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2.
2. Untuk mendeskripsikan pesan maaf.dakwah dalam film animasi Rarra pada episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1. Secara Teoritis**

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu di era modern dan menjadi referensi untuk selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan semiotika.

#### **2. Secara Praktis**

Secara Praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pedoman kepada khalayak umum dari berbagai usia, bahwa dalam sebuah film tidak semata-mata sebagai hiburan, namun juga terdapat pesan dan hal positif yang bisa menjadi pembelajaran bagi masyarakat dari segi perkataan yang diucapkan dalam adegan-adegan yang terdapat dalam film animasi Rarra, dan dapat mengetahui pesan dakwah, serta pesan edukasi yang terkandung dalam film animasi Rarra pada episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part



2 dari simbol verbal dan non verbal yang ditampilkan pada film tersebut. Serta dapat menambah ilmu tentang dakwah yang disampaikan pada film tersebut.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian seorang peneliti. Telaah pustaka dilakukan guna mengetahui apakah penelitian tersebut pernah dilakukan atau belum. Di samping untuk mengetahui perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan penyampain pesan dakwah dari film animasi Rarra. Seperti penjabaran dari penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni :

Kajian terdahulu yang pertama, skripsi oleh Nurreta Dwika Handayani<sup>6</sup> Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Sultan Syahrir Kasim Riau (2020), dengan judul “Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)” skripsi ini membahas tentang bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada seluruh episode film animasi Nussa yang terdiri dari 3 unsur yakni, nilai aqidah, syariah, dan akhlak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama seperti yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan analisis unsur dakwah yang terdapat dalam film animasi Nussa yaitu denotasi dan konotasi (penanda dan pertanda). Perbedaan inilah pada objek penelitian,

---

<sup>6</sup> Nureta Dwika Handayani, *Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)* (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau,2020)



penelitian tersebut meneliti keseluruhan episode film animasi Nussa dari episode 20 November 2018 sampai 21 November 2019. Sedangkan peneliti lebih fokus membedah satu episode yaitu episode maaf.

Kajian terdahulu yang kedua yaitu, skripsi dari Yuni Prastiwi Ningsih<sup>7</sup> dengan judul skripsi “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”. Skripsi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2020). Skripsi ini membahas tentang apa saja nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film animasi dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*library research*). Penelitian ini berfokus kepada 5 episode dalam film animasi Nussa yang terdapat pada musim kedua. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi dan data dianalisis dengan menggunakan teknik dokumentasi dan data analisis isi (*content analysis*) yaitu menganalisis isi dialog tokoh, setting, dan kejadian atau peristiwa yang terdapat dalam film. Penelitian diatas memiliki persamaan dari segi aspek subjek penelitian, akan tetapi penelitian di atas fokus pada 5 episode di musim kedua sedangkan peneliti fokus pada episode maaf. Dan dari segi metode penelitian di atas menggunakan metode analisis isi, sedangkan peneliti menggunakan metode analisis Semiotika Roland Barthes.

---

<sup>7</sup> Yuni Prastiwi Ningsih, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*, (UIN Maulana Ibrahim Malang, 2020)

Kajian terdahulu yang ketiga yaitu, skripsi ketiga, skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Islam pada Tradisi Sedekah Bumi dalam Menyambut Musim Penghujan di Desa Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo”. Penelitian ini ditulis oleh Mahasiswi IAIN Ponorogo Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam bernama Ifada Tutianingrum pada tahun 2019 sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana program strata satu (S1). Penelitian diatas memiliki persamaan yaitu terdapat pada teori dan metodenya. Pesan dakwah menjadi teori yang sama-sama diangkat oleh penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Persamaan lainnya ialah menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaanya terletak pada objek penelitian dan analisis. Sedekah bumi di Desa Carangrejo, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo menjadi objek penelitian terdahulu dengan menggunakan analisis Ferdinand de Saussure. Pada penelitian ini menjadikan akun YouTube Nussa Official episode New Series “Rarra”: maaf part 1 dan part 2.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dan Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penggambaran secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan merupakan rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan Bahasa dan

wacana (apapun itu bentuknya) melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.<sup>8</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan hasil yang objektif dan representative. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.<sup>9</sup> Objek penelitiannya adalah film animasi yang berjudul Rarra, dengan fokus kajian yaitu pesan dakwah dengan adegan verbal dan non verbal yang terdapat nilai religious. Kajian ini mencoba mengupas makna pesan yang terkandung dalam film animasi Rarra episode New Series “Rarra”: maaf.

## **2. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Data juga terbagi menjadi dua, yaitu data primer, dan data sekunder.

### **b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana data dapat diperoleh, meliputi:

---

<sup>8</sup> Wahyu Wibowo. "Cara Cerdas Menulis". Jakarta: Buku Lompas,43.

<sup>9</sup> Kriyantono, R. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi: "Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran". Jakarta:Kencana.

### 1) Sumber Data Primer

Data primer merupakan suatu kumpulan informasi atau keterangan- keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu.<sup>10</sup> Adapun data primer merupakan data asli yang diperoleh langsung tanpa perantara yaitu berupa data audio dan visual dari film animasi pada akun YouTube Nussa Official episode New Series “Rarra”: maaf part 1<sup>11</sup> yang berdurasi 6:13 menit dan pada part 2 berdurasi 6:10 menit.<sup>12</sup> Data tersebut dikumpulkan sesuai dengan analisis semiotika dengan model Roland Barthes.

### 2) Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk mendukung analisis penelitian ini. Adapun data sekunder tersebut peneliti ambil dari buku-buku, jurnal, referensi, artikel, dan beberapa situs internet yang berkaitan dengan penelitian pada akun YouTube Nussa Official episode maaf part 1 dan part 2.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

---

<sup>10</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 22

<sup>11</sup> [https://youtu.be/6--n\\_rVxQFI?si=3JsFQq97WsZj5Kvg](https://youtu.be/6--n_rVxQFI?si=3JsFQq97WsZj5Kvg) diakses 10 September 2023 Februari 2023 pukul 08:30 WIB

<sup>12</sup> [https://youtu.be/9hkRgBs2t7U?si=qzJPH\\_4\\_OQoAKdO9](https://youtu.be/9hkRgBs2t7U?si=qzJPH_4_OQoAKdO9) diakses 10 September 2023 Februari 2023 pukul 08:35 WIB

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian secara langsung maupun tidak langsung.<sup>13</sup> Observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis, dan selektif dalam melihat, memperhatikan dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi.<sup>14</sup> Agar memperoleh data yang selektif, observasi ini dilakukan dengan cara mengamati media sosial YouTube pada akun Nussa Official Episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 yang berdurasi 6:13 menit dan pada part 2 berdurasi 6:10 menit.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi yakni pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data bukan berdasarkan perkiraan namun data yang valid dan lengkap.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengambil dokumentasi dari akun YouTube Nussa Official. Ditambah dengan artikel, opini, video dalam bentuk web maupun buku yang berkaitan dengan akun YouTube Nussa Official episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2 sekaligus pesan dakwah.

---

<sup>13</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 105.

<sup>14</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 236-237.

<sup>15</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158.



#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk memberikan bahan jawaban terhadap permasalahan.<sup>16</sup> Untuk mengetahui tanda dan makna pesan dakwah yang terdapat dalam akun YouTube Nussa Official episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2 maaf menggunakan semiotika Roland Barthes, peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengamati setiap scene yang ada di dalamnya mulai dari *background*, *backsound*, ekspresi, serta narasi yang digunakan.
- b. Mencari dan menentukan penanda dan petanda pesan dakwah dalam film animasi Rarra episode maaf menurut semiotika Roland Barthes.
- c. Mencari makna denotasi pesan dakwah yang berhubungan dengan *signifier* dan *signified* yang terdapat dalam film animasi Rarra episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2.
- d. Penarikan kesimpulan dengan cara memberi penilaian terhadap data yang telah dianalisis dan diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotika. Analisis semiotika adalah studi mengenai tanda (*signs*) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide,

---

<sup>16</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 53



situasi, keadaan, perasaan dan sebagainya yang berada di luar diri.<sup>17</sup> Semiotika lebih memperhatikan makna pesan dan cara pesan disampaikan melalui tanda-tanda. Inilah alasan mengapa semiotik meliputi pula studi mengenai tanda-tanda dan pesan yang murni.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan, agar mempermudah pemahaman terhadap poin-poin penting mengenai topik yang dikaji. Secara keseluruhan penelitian ini diuraikan dalam lima bab, yaitu:

**BAB I: PENDAHULUAN** berisi uraian yang bersifat umum seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II: KAJIAN TEORI** berupa pembahasan mengenai kajian teori. Di antaranya membahas kajian teori analisis semiotika Roland Barthes dan kajian teori dakwah meliputi pengertian dakwah, tujuan dakwah, pesan-pesan dakwah, dan media dakwah, serta ruang lingkup YouTube meliputi, pengertian YouTube, fungsi YouTube, fitur-fitur YouTube, dan jenis konten YouTube.

**BAB III: PAPARAN DATA/HASIL PENELITIAN** membahas tentang gambaran umum penelitian yang diangkat oleh peneliti meliputi profil Nussa Official, proses produksi, sinopsis, adegan film animasi Rarra episode New

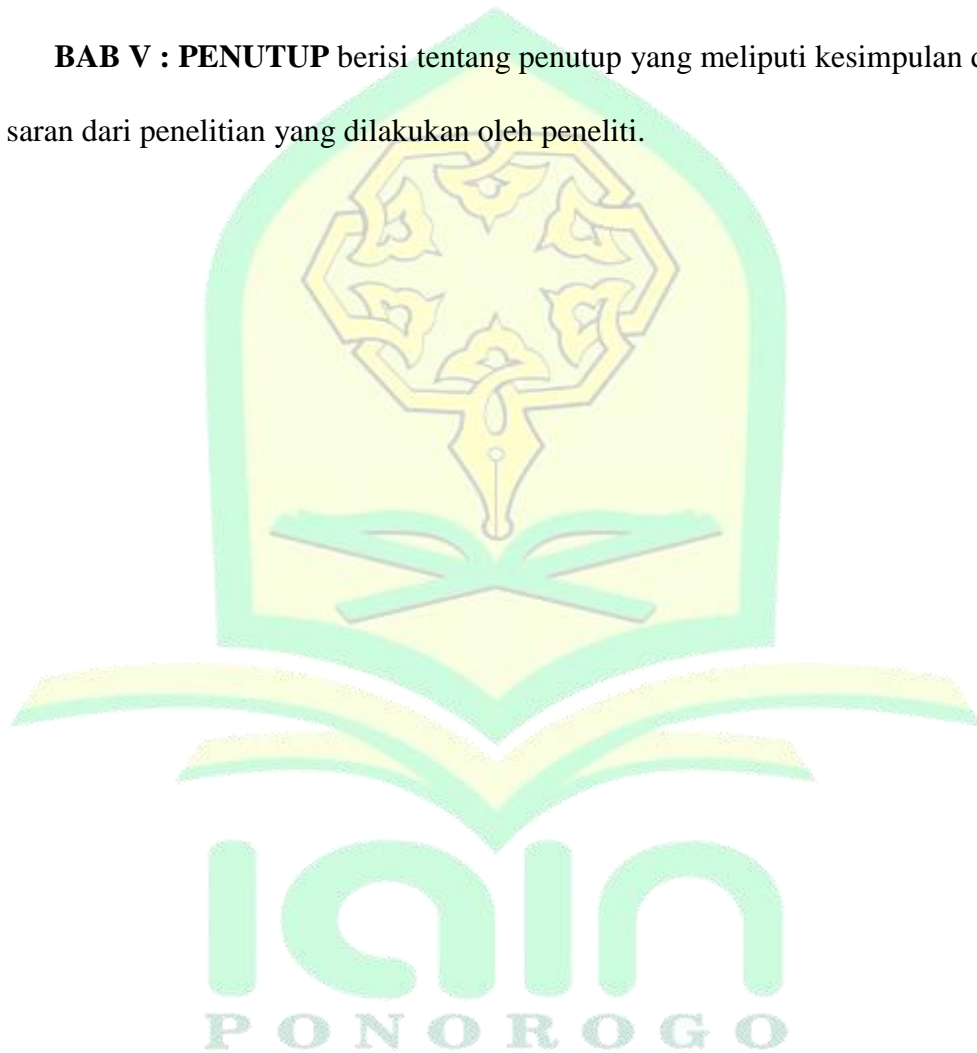
---

<sup>17</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2013), 32.

Series “Rarra”: maaf part 1 dan part 2 beserta isi pesan, background, dan musiknya.

**BAB IV: PEMBAHASAN** membahas hasil analisis pesan dakwah dalam film animasi Rarra episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2 dengan teori analisis semiotika Roland Barthes.

**BAB V : PENUTUP** berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### (PESAN DAKWAH, YOUTUBE, DAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

##### A. Pesan Dakwah

###### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan agar mengikuti apa yang diinginkan komunikator.<sup>18</sup> Pesan merupakan kumpulan lambang yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok.<sup>19</sup> Pesan memiliki target dan sasaran ketika hendak disampaikan kepada komunikan, yaitu agar lawan bicara bisa paham dengan apa yang kita maksudkan.

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, *du'a*. Yaitu mengajak, menyeruh, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Definisi tersebut memberikan gambaran bahwa adanya upaya mengajak manusia kepada agama Allah dengan mentaati segala perintahnya, dan menjauhi segala larangannya Dalam

---

<sup>18</sup> Susanto Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997), 7.

<sup>19</sup> Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 232.

rangka mewujudkan kehidupan manusia yang bahagia, baik didunia maupun di akhirat kelak.<sup>20</sup>

Pengertian dakwah dalam kajian ini adalah menyangkut arti yang sangat luas yaitu meliputi semua potensi yang ada pada diri manusia yang berkaitan dengan edaran waktu dan zaman, sedangkan dakwah dalam pengertian sempit adalah perbincangan seputar ibadah formal (rutinitas) dengan ceramah atau penjelasan yang sangat sederhana pula.<sup>21</sup> Dakwah merupakan suatu proses atau aktivitas penyampaian pesan tertentu baik secara verbal maupun non verbal yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.<sup>22</sup>

Jadi pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan dan isi dakwah yang di sampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), 17

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Bandung , Pekanbaru : Cahaya Firdaus, 2017), 1.

<sup>22</sup> Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 13

<sup>23</sup> Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), 35.

## 2. Materi Pesan Dakwah

Materi dakwah adalah ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Materi dakwah merupakan isi pesan yang disampaikan komunikator (*da'i*) dan kominukannya (*mad'u*). Materi dakwah dapat dikembangkan dari prinsip yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat berdasarkan kadar intelektual masyarakat. Mencakup ajaran Islam secara kaffah dan universal, yakni aspek ajaran tentang hidup dan kehidupan, merespon dan menyentuh tantangan dan kebutuhan baik asasi maupun sekunder, dan disesuaikan dengan program umum syari'at Islam.<sup>24</sup>

Dalam menyampaikan materi dakwah *da'i* harus selektif dalam memilih materi apa yang akan disampaikan. Adapun pengelompokan materi dakwah sebagai berikut :

### a. Akidah

Kata akidah berasal dari Bahasa Arab yang bentuk jamaknya adalah *aqa'id* yang artinya keyakinan dan kepercayaan. Aspek akidah adalah hal yang membentuk moral (akhlak) manusia. Adapun materi akidah meliputi: iman kepada Allah, iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasulNya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada *qadla'* dan *qadar*. Selain pada masalah-masalah yang wajib diimani, bidang akidah juga membahas tentang

---

<sup>24</sup> Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), 316.

masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya. Misalnya sirik, ingkar dengan adanya Tuhan, dan sebagainya.<sup>25</sup>

b. Syari'ah

Syari'ah atau hukum berhubungan erat dengan amal lahir dalam rangka menaati semua peraturan Allah SWT guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Materi dakwah dalam ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Di samping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat persoalan pembaruan. Sehingga umat tidak terperosok dalam kejelekan, karena dakwah menginginkan kebenaran. Adapun materi syari'ah meliputi ibadah, rukun Islam (syahadat, sholat, zakat, puasa, haji), mu'amalah, hukum perdata, dan hukum publik.

c. Akhlak

Secara etimologi, akhlak berarti budi pekerti, peringai, perilaku, atau tabiat. Secara terminologi, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah perbuatan-perbuatan baik maupun buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Amin, *Ilmu Dakwah*, 90.

<sup>26</sup> Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim* (Bandung: Mizan, 1997),



Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah sebagai materi dakwah hanya pelengkap saja. Untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun begitu, bukan berarti masalah akhlak kurang penting bila dibandingkan dengan keimanan dan keislaman. Akan tetapi, akhlak sebagai penyempurna keimanan dan keislaman.<sup>27</sup> Materi akhlak diorientasikan untuk menentukan baik dan buruk, akal, dan kalbu berupaya menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat.

### 3. Bentuk Pesan Dakwah

Dalam pesan dakwah, terdapat juga unsur penting yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan agar pesan dapat diterima dengan efisien dan efektif. Hal tersebut adalah bentuk pesan dakwah. Bentuk pesan dakwah adalah gambaran dari pesan yang disampaikan dalam hal berdakwah. Adapun bentuk-bentuk pesan dakwah adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

#### a. Pesan Dakwah dalam Bentuk Ayat-ayat Alquran

Pesan dakwah yang paling utama didasarkan pada Al-Qur'an sebagai otoritas sumber pertama ajaran agama Islam. Di samping sebagai firman Allah SWT, Al-Qur'an juga memegang peranan penting dalam kehidupan. Al-Quran memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai petunjuk bagi umat manusia, sebagai pembeda antara yang

---

<sup>27</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas 1983), 61-63.

<sup>28</sup> Iftitah Jafar, Mudzhira Nur Amrullah, *Bentuk-bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an*, *Jurnal Komunikasi Islam*, 8 (Juni, 2018).

baik dan buruk, pembenar dan standar ujian atas kitab suci pembawa rahmat bagi seluruh alam, penawar penyakit, dan pembawa pencerahan.

b. Pesan Dakwah dalam Bentuk Hadist Nabi Muhammad SAW

Hadist merupakan segala perkataan, perbuatan, dan takrir Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana teks Al-Qur'an, teks hadist juga tidak mengalami perubahan yang dahsyat dalam kehidupan. Meskipun hadist termasuk pesan pokok selain Al-Qur'an yang menempati kedudukan yang kedua dalam ajaran agama Islam. Hadist tidak boleh bertentangan dengan Al- Qur'an sebagai sumber pertama.

c. Pesan Dakwah dalam Bentuk Pendapat Ulama

Salah satu penekanan dalam kegiatan dakwah adalah dilakukan dengan hikmah, yakni perkataan yang tepat sesuai dengan kebenaran. Dalam mengemukakan hasil penelitian, para da'I diminta untuk menyebutkan kualifikasi peneliti dan tahun penelitian. Demikian pula lembaga penelitian. Kualifikasi ini menentukan kredibilitas hasil penelitian. Penyebutan tahun penelitian dimaksudkan untuk membandingkan dengan hasil penelitian lain.

d. Hasil Penelitian sebagai Bentuk Pesan Dakwah

Sebagai pedoman hidup Al-Qur'an juga memuat kisah-kisah yang layak untuk diresapi dengan baik. Kisah-kisah yang terdapat pada Al-Qur'an adalah kisah-kisah nyata dan fakta sejarah. Ayat-ayat Al-Qura'an menolak pandangan bahwa kisah-kisah dalam Al-Qur'an

adalah karangan Nabi Muhammad bukan berasal dari Allah SWT. Seperti kisah jasad Fir'aun dan Bahtera Nabi Nuh AS yang telah dibuktikan melalui penelitian. Kisah-kisah perjuangan Rasulullah dan bagaimana respon umat yang dihadapi, akan sangat berharga bagi da'i. Ia akan menjadi pendorong dan penambah energi semangat dalam mengemban tugas dakwahnya. Selain itu kisah-kisah ini dapat membentuk sikap anak-anak yang secara psikologis mencari sosok idola dalam hidupnya. Kisah-kisah ini merupakan pesan dakwah yang tetap menarik apalagi jika dikemas dengan rapi.

e. Pesan Dakwah dalam Bentuk Kisah-kisah

Sebagai pedoman hidup Al-Qur'an juga memuat kisah-kisah yang layak untuk diresapi dengan baik. Kisah-kisah yang terdapat pada Al-Qur'an adalah kisah-kisah nyata dan fakta sejarah. Ayat-ayat Al-Qur'an menolak pandangan bahwa kisah-kisah dalam Al-Qur'an adalah karangan Nabi Muhammad bukan berasal dari Allah SWT. Seperti kisah jasad Fir'aun dan Bahtera Nabi Nuh AS yang telah dibuktikan melalui penelitian. Kisah-kisah perjuangan Rasulullah dan bagaimana respon umat yang dihadapi, akan sangat berharga bagi da'i. Ia akan menjadi pendorong dan penambah energi semangat dalam mengemban tugas dakwahnya. Selain itu kisah-kisah ini dapat membentuk sikap anak-anak yang secara psikologis mencari sosok idola dalam hidupnya. Kisah-kisah ini merupakan pesan dakwah yang tetap menarik apalagi jika dikemas dengan rapi.

f. Berita sebagai Bentuk Pesan Dakwah

Berdasarkan isyarat-isyarat Al-Qur'an, berita termasuk pesan dakwah. Al- Qur'an memuat berbagai berita baik dalam konteks *naba'*, *khabar*, *hadith*, *atsar* maupun *ifk*. Dalam Al-Qur'an terdapat variasi berita seperti berita tentang umat terdahulu, berita-berita ghaib yang meliputi makhluk-makhluk gaib serta informasi mengenai hari kemudian dan informasi muatan ilmiah. Sebelum dijadikan pesan dakwah suatu berita hendaknya diteliti nilai kebenarannya dengan melacak sumbernya. Berita-berita yang diinformasikan dalam dakwah memiliki beberapa fungsi. Fungsi pertama adalah sebagai pembuka ceramah untuk menimbulkan perhatian. Sebagai masalah aktual daya tariknya kuat karena masyarakat cenderung khawatir pada hal-hal yang baru. Kedua, pendukung topik yang dibahas sehingga menambah kualitas ceramah. Ketiga, untuk bahan renungan.<sup>29</sup>

## B. YouTube

### 1. Pengertian YouTube

YouTube didirikan oleh tiga karyawan *Paypal* (situs online komersial) yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada bulan Februari 2005.<sup>30</sup> YouTube yang merupakan sebuah situs web berbagi video (sharing video) atau penyedia layanan berbagai video populer. Kantor pusat YouTube berlokasi di 901 Cherry Ave, San Bruno, California,

---

<sup>29</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas 1983), 63.

<sup>30</sup> Rudi Haryanto, *Cerdas Jelajah Internet* (Jakarta: Kriya Pustaka, 2015), 118.

Amerika Serikat. Video pertama yang diunggah dalam situs ini dengan judul “*Me At The Zoo*” pada tanggal 25 April 2005 oleh Jawed Karim. Dengan nama domain [www.youtube.com](http://www.youtube.com) terus berkembang sejak 2005 hingga sekarang. Sejak awal diluncurkan, YouTube mendapat sambutan baik di masyarakat. YouTube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagi video yang asli dari segala penjuru melalui suatu web.<sup>31</sup>

YouTube menjadi situs yang paling banyak dikunjungi ketiga, hal inilah yang memikat Google untuk membeli sahamnya pada bulan Oktober 2006 dengan nilai \$1,65 miliar. Dan dengan tingginya jumlah penonton di Indonesia pada situs video online terbesar di dunia itu menjadi alasan Google memboyong YouTube ke tanah air. Saat meresmikan YouTube Indonesia di FairGrounds bertempat di Jakarta, Adam Smith selaku *Director of Product Management YouTube Asia Pasific* mengungkapkan bahwa 70% penonton YouTube berasal dari luar Amerika Serikat. Dan Indonesia menjadi salah satu pengguna YouTube terbesar di Asia yang dapat menghabiskan puluhan juta jam perhari saat menonton YouTube.<sup>32</sup> Kehadiran YouTube membawa pengaruh besar kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki minat di bidang pembuatan video mulai dari film pendek, dokumenter hingga video blog yang tidak

---

<sup>31</sup> Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net-Generation* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), 47

<sup>32</sup> Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal*, 308.



memiliki lahan atau tempat untuk mempublikasikan karyanya. Selain mudah untuk digunakan dengan mendownload aplikasi kemudian membuat akun, YouTube juga tidak memerlukan biaya tinggi. Dan dapat diakses dimanapun dengan *gadget* yang terhubung jaringan internet. YouTube dapat menginspirasi banyak orang di seluruh dunia dan dapat bertindak sebagai *platform* distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil. Selain itu, terdapat forum bagi pengguna YouTube untuk saling berhubungan dan memberikan informasi.

## 2. Fungsi YouTube

Pada umumnya, media social seperti YouTube memiliki beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, yaitu:

- Memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama.
- Menambah wawasan atau pengetahuan dengan sarana *information*, *sharing*, dan *comment*.
- Pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini juga berkaitan dengan kemauan untuk *update* teknologi informasi.
- Media transaksi dan pemikiran dalam hal perdagangan, politik, budaya, bahkan dimungkinkan juga di bidang pendidikan.

- Dalam eskalasi lebih lanjut bisa juga sarana ini sebagai media intelejen, pengungkapan berbagai kejahatan hokum, media pertolongan dan sarana *Citizen Journalizm*.<sup>33</sup>

### 3. Fitur-Fitur YouTube

- *Search*

Fitur *search* atau yang biasanya disebut pencarian merupakan salah satu fitur YouTube yang memungkinkan penggunanya menemukan kata kunci penelusuran yang berkaitan dengan video, kemudian hasil pencarian akan memperlihatkan beberapa video-video yang relevan dengan kata kunci yang dimasukkan.

- *Trending*

Fitur *trending* merupakan fitur hasil algoritma YouTube yang mengumpulkan video-video terpopuler di waktu tertentu. Video-video terpopuler yang masuk ke dalam trending akan berbeda pada setiap negara. Algoritma YouTube selalu memperbaharui video terpopuler setiap 15 menit sekali.

- *Suscription*

Jika kita menyukai video-video dari channer YouTube tertentu, fitur *subscribe* akan membantu menemukan lebih banyak konten dari channel tersebut. tombol *subscribe* terletak pada bawah video dan ditandai dengan warna merah. Jika kita sudah *subscribe channel*

---

<sup>33</sup> Abraham A. *Sukses Menjadi Artis dengan Youtube*, (Surabaya: Reform Media, 2011), 37

tertentu, setiap video baru akan ditampilkan pada beranda YouTube kita.

- *Home dan Recommended Videos*

Pada halaman *home* atau beranda YouTube akan ditampilkan video-video rekomendasi berdasarkan referensi *channel* YouTube yang diikuti atau video yang sejenisnya. Selain itu, dapat juga ditampilkan video yang sedang populer pada saat itu.<sup>34</sup>

#### 4. Jenis Konten YouTube

Banyak kreator YouTube yang terus bermunculan menyajikan berbagai postingan YouTube dengan topik yang terus bermunculan menyajikan berbagai postingan YouTube dengan topik yang menarik dan diminati oleh target penonton. Semakin menarik isi yang disuguhkan membuat penonton menontonnya berulang kali dan membagikan ke orang lain. Video konten YouTube yang paling banyak diminati, yaitu:<sup>35</sup>

- Konten *Do It Yourself* (DIY)
- Konten *Fashion* (Busana)
- Konten *Education* (Edukasi)
- Video *Health & Fitness* (Kesehatan dan Olahraga)
- Video *Celebrity* (Selebriti) atau Gosip
- Video YouTube Haul Produk

---

<sup>34</sup> Hamid Sakti Wibowo, SEO YouTube Untuk YouTuber Pemula, (Semarang: Tiramedia, 2021), 9

<sup>35</sup> <https://upgraded.id/konten-youtube-yang-paling-banyak-diminati> diakses 23 Maret 2024 pukul 13:15 WIB

- *Video Product Collection* (Barang Koleksi)
- *Video YouTube Comedy* (Komedi)
- *Video YouTube Review Film*
- *Video Game Walkthroughs dan Let's Play*
- *Vlog (Video Blogging) Kehidupan Sehari-hari*
- *Review Teknologi dan Gadget Terbaru*
- *Konten Mukbang atay Video Makanan*
- *Video Challenge dan Prank*
- *Video Makeup dan Tutorial Kecantikan*
- *Video Travel dan Petualangan*
- *Podcast dan Diskusi Topik Tertentu Maupun Terbaru*
- *Video Reaksi (Reaction Videos)*
- *Animasi dan Kartun Buatan Sendiri*
- *Konten ASMR (Autonomous Sensory Meridian Response)*
- *Unboxing Produk dan Mainan*
- *Review Serial TV, Buku*
- *Musik dan Cover Lagu*
- *Video Motivasi dan Inspirasi*
- *Konten Hewan Peliharaan dan Lucu*
- *Video Seni, Melukis, dan Kerajinan Tangan*
- *Video Memasak dan Resep*
- *Diskusi Politik dan Isu Sosial Terkini*
- *Tutorial Software dan Coding*

- Konten Olahraga dan Tutorial Latihan
- Live Streaming Event dan Konser
- Konten YouTube bentuk Webiner dan Workshop Online
- Konten Cerita Horor

## C. Semiotika

### 1. Pengertian Semiotika

Istilah semiotika berasal dari kata Yunani yakni *semeion* yang berarti tanda. Definisi tanda adalah sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari beragam objek-objek, peristiwa-peristiwa seluruh objek kebudayaan sebagai tanda. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai sesuatu hal yang merujuk pada adanya hal lain. Misalnya asap menandai adanya api, sirene mobil yang keras meraung-raung menandai adanya kebakaran di sudut kota.<sup>36</sup>

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda adalah perangkat yang menyatakan sesuatu atau alamat yang dipakai dalam upaya mencari makna atau arti sesungguhnya. Semiologi, atau semiotika dalam istilah Barthes, hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*thing*). Dalam hal ini, memaknai (*to signify*) berbeda dengan mengkomunikasikan (*to Communicate*) dan tidak dapat di campuradukkan. Selain membawa

---

<sup>36</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 126.



informasi, memaknai juga mengkonstitusi sistem struktur dari tanda.<sup>37</sup> Pada dasarnya, analisis semiotika merupakan sebuah upaya untuk merasakan sesuatu yang aneh, yang perlu dipertanyakan lebih lanjut ketika kita membaca teks atau narasi/wacana tertentu. Analisisnya bersifat paradigmatik yang artinya berupaya menemukan makna termasuk dari hal-hal yang tersembunyi dalam sebuah teks. Dengan demikian, semiotika sering dikatakan sebagai upaya menemukan makna.<sup>38</sup>

## 2. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes lahir tahun 1915 dari keluarga menengah Protestan di Cherbourg dan dibesarkan di Bayonne, kota kecil dekat pantai Atlantik di sebelah barat daya Prancis dan Paris. Ayahnya seorang perwira angkatan laut yang terbunuh dalam tugas saat usianya satu tahun. Barthes senang bermain piano dan bibinya adalah seorang guru piano, sehingga ia dapat bermain piano kapanpun dia suka. Masa hidupnya dilatari oleh budaya borjuasi dan ia sering mendengarkan para nyonya bergosip saat minum teh.<sup>39</sup>

Sebagai salah satu tokoh semiotika, Roland Barthes melihat tanda atau signifikasi sebagai sebuah proses yang total dengan suatu susunan yang sudah terstruktur. Signifikasi itu tidak terbatas pada bahasa, tetapi

---

<sup>37</sup> Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 15.

<sup>38</sup> Indiwani Seto Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 8.

<sup>39</sup> Nawiroh Vero, *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 14.

terdapat pula hal-hal yang bukan bahasa. Barthes menganggap pada kehidupan sosial apapun bentuknya, merupakan suatu sistem tanda tersendiri pula.<sup>40</sup> Semiotika Roland Barthes mengacu pada Saussure yang menyakini hubungan antara penanda dan petanda tidak terbentuk secara ilmiah, melainkan bersifat arbiter.

Tidak hanya menekankan pada penandaan dalam tataran denotatif, Roland Barthes menyempurnakan semiologi Saussure dengan mengembangkan sistem penanda pada tingkat konotatif. Selain itu, juga melihat aspek lain dari penandaan yaitu mitos yang menandai suatu masyarakat.

1. Penanda	2. Petanda
3. Tanda Denotatif	
4. Penanda Konotatif	5. Petanda Konotatif
6. Tanda Konotatif	

Gambar 2.1 Makna dari Roland Barthes

Dari peta Barthes di atas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri dari penanda (1) dan petanda (2). Dan pada saat yang bersamaan, tanda denotatif juga menjadi penanda konotatif (4). Denotasi dalam pandangan Barthes merupakan tataran pertama yang maknanya bersifat tertutup. Tataran denotasi menghasilkan makna yang eksplisit, langsung, dan pasti. Denotasi merupakan makna yang sebenarnya, yang disepakati

<sup>40</sup> Kurniawan, *Semiologi Roland Barthes* (Magelang: Indonesiatera, 2001), 53

bersama secara sosial, yang rujukannya pada realitas. Denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama dalam semiologi Barthes.

Lewat model ini Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* (ekspresi) dan *signified* (konten) dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal.<sup>41</sup> Bentuk dari denotasi dalam film animasi berupa ekspresi yang ditunjukkan dari masing-masing karakter, narasi, *backround* hingga *backsound* yang ditampilkan. Contohnya Rarra yang cemberut mengucapkan kata “astaghfirullah” dengan wajah Iboy membentak Rarra, memiliki makna denotasi bahwa Rarra sedang sedih karena Iboy telah membentaknya.

Sedangkan tanda konotatif adalah tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit atau tersirat, tidak langsung, dan tidak pasti.<sup>42</sup> Konotasi merupakan sistem signifikasi tingkat kedua. Model ini disebut sebagai signifikasi dua tahap (*two order of signification*). Konotasi menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari penonton serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi dibentuk oleh tanda-tanda dari sistem denotasi.

Bentuk dari konotasi dalam film animasi adalah tanda yang terdapat dalam denotasi (ekspresi, narasi, *backround*, dan *backsound*) yang

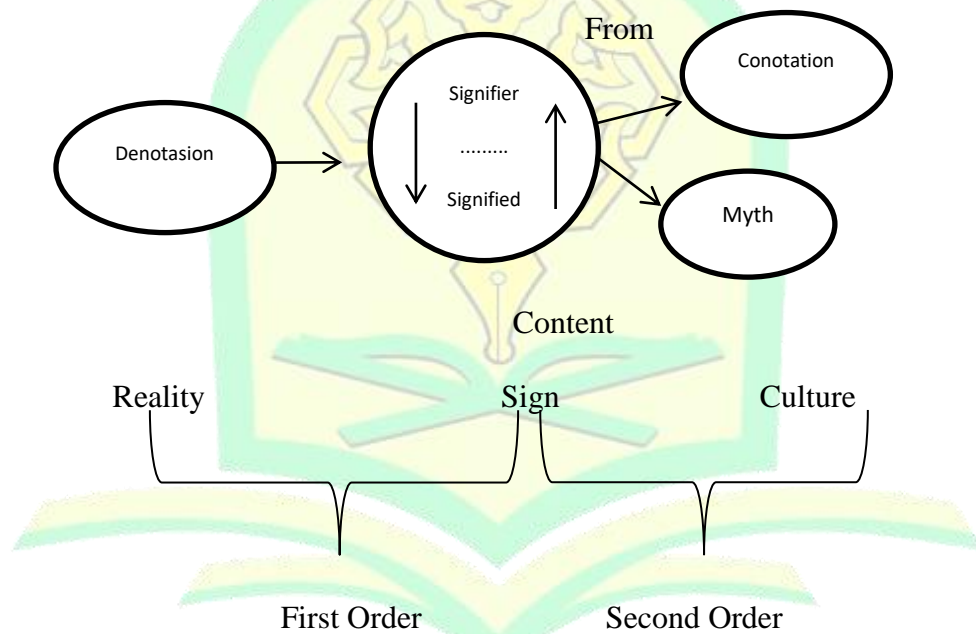
---

<sup>41</sup> Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, 23

<sup>42</sup> Vero, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, 27.

bertemu dengan perasaan atau emosi serta nilai-nilai dari kebudayaan. Contohnya Nussa menasihati Rara untuk tidak bermain di taman dengan nada yang lembut. Makna konotasinya adalah Nussa sebagai kakak harus senantiasa menjaga adiknya (Rara).

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos. Adapun rumusan tentang signifikasi dan mitos dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.2 Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes

Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos dapat diartikan sebagai produk kelas sosial yang sudah mempunyai suatu dominasi. Mitos bisa juga dikatakan sebagai suatu wahana dimana suatu ideologi terwujud. Mitos dapat berangkai menjadi mitodologi yang memainkan peran penting dalam kesatuan- kesatuan budaya. Mitos tidak dibentuk melalui anggapan

berdasarkan observasi kasar yang digeneralisasikan oleh karenanya mitos lebih banyak hidup di masyarakat.<sup>43</sup> Bentuk makna mitos dalam film animasi adalah petanda dan penanda dari makna konotasi yang bertemu dengan anggapan masyarakat. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penanda dan petanda dari konotasi adalah ekspresi, narasi, *background*, *backsound*, dan perasaan atau emosi dari penonton. Mitos bisa berupa kepercayaan yang diyakini oleh sebagian masyarakat. Selain teori signikasi dua tahap dan mitologi, Barthes mengemukakan lima jenis kode yang biasa beroperasi dalam suatu teks. Kode tersebut sebagai berikut :

a. Kode Hermeneutik

Kode ini disebut pula sebagai suara kebenaran. Di bawah kode ini orang akan mendaftar beragam istilah formal yang yang berupa sebuah teka-teki (*enigma*) yang dapat dibedakan, diduga, diformulasikan, dipertahankan dan akhirnya disikapi.

b. Kode Proairetik

Kode ini merupakan tindakan narasi dasar yang tindakan-tindakannya dapat terjadi dalam berbagai sikuen yang mungkin diindikasikan. Kode ini biasa disebut kode empirik.

c. Kode Budaya

Kode ini biasa disebut suara ilmu. Sebagai referensi kepada sebuah ilmu atau lembaga ilmu pengetahuan. Biasanya orang mengindikasikan

---

<sup>43</sup> Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, 24.



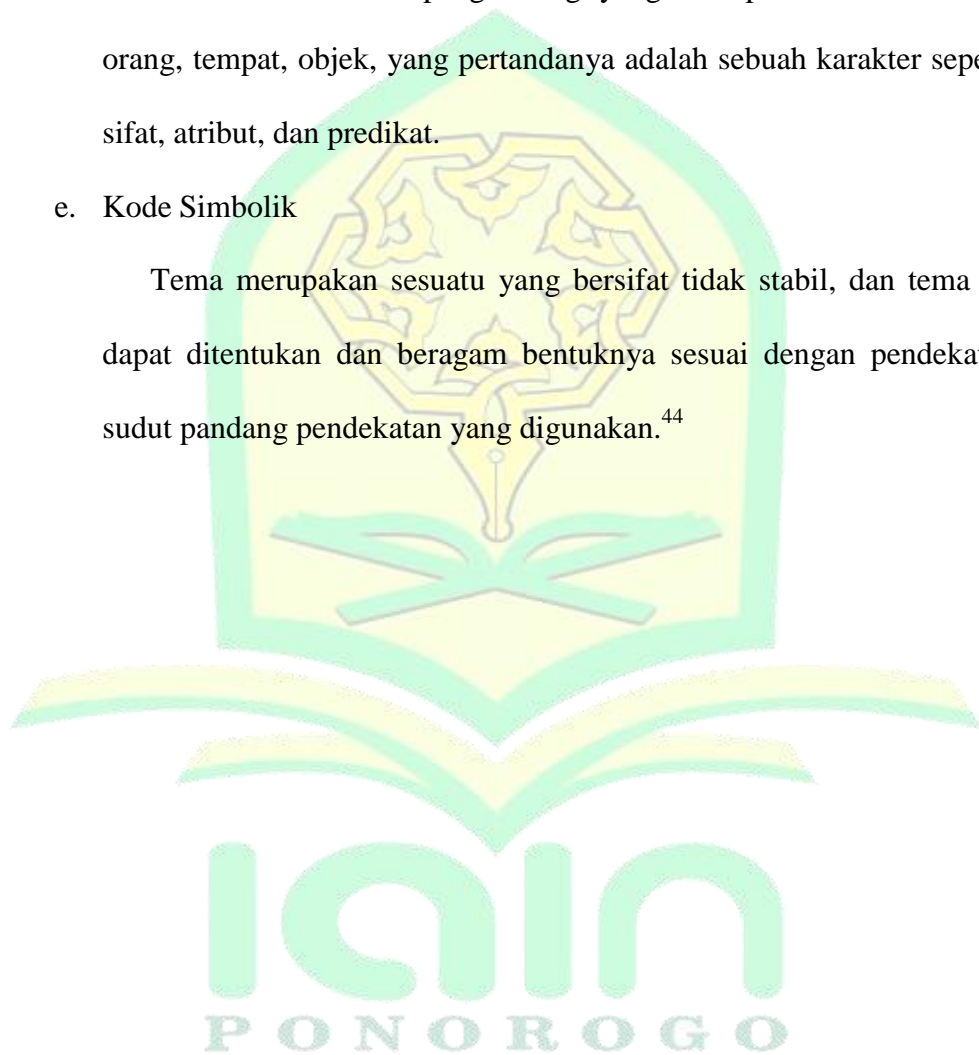
kepada tipe pengetahuan dan menoba untuk mengkonstruksi sebuah budaya yang berlangsung pada satu kurun waktu tertentu yang berusaha untuk diekspresikan.

d. Kode Semik

Sebuah kode relasi-penghubung yang merupakan konotasi dari orang, tempat, objek, yang pertandanya adalah sebuah karakter seperti sifat, atribut, dan predikat.

e. Kode Simbolik

Tema merupakan sesuatu yang bersifat tidak stabil, dan tema ini dapat ditentukan dan beragam bentuknya sesuai dengan pendekatan sudut pandang pendekatan yang digunakan.<sup>44</sup>



---

<sup>44</sup> Nawiroh Vero, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, 30-31

## BAB III

### PENYAJIAN DATA FILM ANIMASI RARRA PADA EPISODE NEW SERIES “RARRA”: MAAF PART 1 DAN PART 2 DI YOUTUBE NUSSA OFFICIAL

#### A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

##### 1. Profil Nussa Official



Gambar 3.1 Poster Nussa dan Rarra

Data yang diperoleh oleh peneliti mengenai film Animasi Rarra dari segi visualisasi dan verbal (Tulisan dan Lisan) yang akan ditampilkan melalui cuplikan di bagian yang mengandung Pesan Dakwah dalam Film Animasi Rarra di YouTube dengan menggunakan metode Analisis Roland Barthes.

Film Animasi Rarra merupakan film animasi yang hadir ditengah-tengah masyarakat pada bulan November 2018, sebagai salah satu program tayangan edukasi dengan berkonsep Fun-edutainment menjadi IP pertama studio Animasi The Little Gianz. Bercerita tentang kehidupan

sehari-hari keluarga sederhana dengan karakter utama anak laki-laki berusia 9 tahun, adik kecil perempuannya berusia 5 tahun, dan ibunda yang selalu hadir dengan kehangatannya<sup>45</sup> hadirnya film animasi nussa ini sebagai jawaban dari keresahan masyarakat akan tontonan untuk anak-anak mereka.

Film Animasi Nussa ini dikemas secara ringan dan ditayangkan melalui YouTube dengan jumlah pengikut di YouTube sebanyak 9,1 juta subscriber<sup>46</sup> Sebagai salah satu media yang menampilkan film animasi Nussa. Seperti diketahui di perkembangan zaman saat ini manusia tak terlepas dari gadget sebagai kebutuhan sumber informasi dan hiburan. Karena dapat diakses dengan mudah kecanggihan teknologi ini juga dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Berbagai informasi yang ada di internet tidak semua berdampak baik untuk anak-anak maka dari itu Film animasi Nussa hadir sebagai alternatif tontonan untuk menghibur dan mendidik anak-anak. Kelebihan dari film animasi Nussa ini juga karena mengajarkan nilai keagamaan yang mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>45</sup> <https://www.nussaofficial.com/> diakses 17 Desember 2023 pukul 18.10 WIB

<sup>46</sup> <https://www.youtube.com/channel/UCV2jNjEtO0Hr3b1Es3xPJg> diakses 17 Desember 2023 pukul 18.16 WIB



Gambar 3.2 Logo Animasi Rarra

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti pesan dakwah yang terkandung dari cuplikan film animasi Rarra pada episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2 dengan jumlah penonton sebanyak 2.605.506 juta x ditonton dan jumlah like sebanyak 15 Ribu. Pada episode ini di upload pada tanggal 12 Agustus 2022.<sup>47</sup>

## 2. Profil Produser Nussa Official

Aditya Triantoro adalah seorang animator asal Indonesia sekaligus CEO dan CO-Founder dari rumah produksi The Little Gianz sejak bulan Juli 2017. Biodata Aditya Triantoro si CO-Founder The Little Gianz pembuat animasi Nussa dan Rara.

Nama lengkap : Aditya Triantoro

Nama Panggilan : Adittoro

Tempat Tinggal : Jakarta

Kewarganegaraan : Indonesia

---

<sup>47</sup> [https://youtu.be/6--n\\_rVxQFI?si=XaUc656\\_V7ZqprPo](https://youtu.be/6--n_rVxQFI?si=XaUc656_V7ZqprPo) diakses 17 Desember 2023 pukul 18.31 WIB

Agama : Islam  
Pendidikan : Animation Mentor  
Profesi : Animator, Animator Director, Lecture, CEO  
Akun Instagram : <https://www.instagram.com/adittoro>  
Akun LinkedIn : <https://id.linkedin.com/in/adittoro/83>

### **3. Film Animasi Rarra Episode New Series “Rarra”: Maaf Part 1 dan Part 2**

#### **a. Sinopsis Film Animasi Rarra Episode Rarra Episode New Series “Rarra”: Maaf Part 1 dan Part 2**

Pada Episode ini, ada tujuh karakter yang bermain yaitu Nussa sebagai kaka, Rarra sebagai adik, Umma sebagai ibu dari Nussa dan Rarra, Abba sebagai bapak dari Nussa dan Rarra, serta Iboy dan Nur sebagai teman Rarra. Episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 berdurasi 6:12 menit dan pada part 2 berdurasi 6:10 menit menceritakan tentang Rarra marah besar dan dendam ke Iboy karena prakaryanya di hancurkan. Kemudian Rarra di nasehati Abba untuk saling memaafkan dan segera untuk meminta maaf. Lalu pada episode New Series “Rarra”: Maaf part 2 menceritakan Rarra ingin meminta maaf ke Iboy tapi Iboy malah pergi meninggalkan Rarra. Lalu Rarra di bantu dengan Nussa membuat mainan seperti mainan milik Iboy yang rusak agar Iboy segera memaafkan Rarra. Di hari berikutnya, Rarra di temani Nur kembali menemui Iboy dengan membawa mainan, dan yang akhirnya Iboy menerima mainan tersebut serta memaafkan Rarra.



**b. Tim Produksi Film Animasi Rarra Episode New Series “Rarra”:  
Maaf Part 1 dan Part 2<sup>48</sup>**

Adapun pemeran dan tim produksi yang berada dalam film animasi Rarra episode New Series “Rarra”: Maaf Part 1 dan Part 2:

Tabel 3.1 Struktur dan Kru Nussa Official episode New Series  
“Rarra”: Maaf Part 1 dan Part 2

<i>Editor &amp; Audio</i>	Mohammad Gazali
<i>Production Wrangler</i>	Aditya Nugroho
<i>Production Coordinator</i>	Rine Chandra
<i>Production Assistant</i>	Paragita Prameswara Kamadewi
<i>Main Voice Talent</i>	- Aysha Rozaana Ocean Fajar - Alex Abbad - Alleyra Fakhira Kurniawan - Arnandha Wyanto - Zidane Putra Wyanto
<i>Concept Artist</i>	- Ganes - Zafira Azzahra Santoso
<i>Animation Supervisor</i>	Muhammad Reyhan Hilman
<i>Lighting &amp; Compositing</i>	Anka Atmawijaya

<sup>48</sup> <http://www.youtube.com/@NussaOfficialSeries> diakses 09 Februari 2024 pukul 05:18

<i>Supervisor</i>	
<i>Pipeline To Consultant</i>	Andrew W
<i>Scriptwriter</i>	Johanna Dewi Kartika
<i>Supervising Director</i>	Arnandha Wyanto
<i>Director</i>	Bintang Risky Utama
<i>Digital Marketing &amp; Busdev Manager</i>	Aditya Ipmi Aribowo
<i>Digital Marketing Supervisor</i>	Qeis Muhammad
<i>Business Development Supervisor</i>	Achmad Cahyadi Saryanto
<i>Marketing Communication</i>	Edwina Rahmani Adhika
<i>Digital Ads Specialist</i>	Fadel Mohammad Dafa
<i>Data Analytics Specialist</i>	Muhammad Firdaus
<i>Social Media Specialist</i>	Sulis Marliana
<i>Customer Service Nussa Official Store</i>	Rahmawati Isnaini
<i>Personal Assistant</i>	Cut Fauziah Itqoniah
<i>Accounting</i>	Abdusy Syukur
<i>Finance</i>	Agus Tri Widodo

**B. Temuan Data Tentang Bentuk Pesan Dakwah yang terdapat Pada Film Animasi Rarra Episode New Series “Rarra”: Maaf Part 1 dan Part 2**

Setelah menemukan pengamatan, di temukan beberapa adegan tentang pesan dakwah. Berikut ini adalah bentuk-bentuk pesan dakwah pada film animasi Rarra episode New Series “Rarra”: Maaf part 1:

a. Data 1

Di dalam rumah ketika Rarra di nasehati oleh Abba, setelah Rarra menceritakan bahwa Rarra telah balas dendam kepada Iboy karena merusak prakarya milik Rarra.

Tabel 3.2 Adegan Rarra dan Abba di dalam rumah


Visual	Dialog	Keterangan
 <p>Saat berada di dalam rumah Abba duduk di samping Rarra, lalu Rarra menceritakan kejadian yang Rarra alami ketika di sekolah tadi. Kemudian Abba menasehati Rarra dengan lembut</p>	<p>Abba: “ Yang kamu lakukan tadi itu namanya dendam sayang”</p> <p>Rarra: “Oh berarti Nur bener dong ?”</p> <p>Abba: “Heeh,dengar ya nak. Jika ada seseorang yang menghinamu dan mempermalukanmu</p>	<p><i>Backsound:</i></p> <p>Music</p> <p>Durasi :</p> <p>03:23-03:57</p>

dan penuh kasih sayang	dengan sesuatu yang ia ketahui ada padamu, maka jangan lah engkau membalasnya dengan sesuatu yang engkau ketahui ada padanya. Akibat buruk biarlah ia yang menanggungnya”	
------------------------	---	--

b. Data 2

Di dalam rumah ketika Abba menasehati Rarra, setelah Rarra mengeluh bahwa prakarya milik Rarra susah membuatnya. Lalu Abba mengelus kepala Rarra dan memeluk Rara, kemudian melanjutkan nasihatnya kepada Rarra.

Tabel 3.3 Adegan Rarra dan Abba di dalam rumah

Visual	Dialog	Keterangan
 <p>Saat berada di dalam rumah Abba duduk di samping Rarra,</p>	<p>Rarra: “Tapi ba, kalau hati kita masih sakit gimana? Jadinya susah tau lho”</p> <p>Abba: “Abah mengerti</p>	<p><i>Backsound:</i></p> <p>Music</p> <p>Durasi : 03:57- 05:04</p>

<p>lalu Abba mengelus kepala Rarra serta memeluk Rarra dengan lembut dan penuh kasih sayang.</p>	<p>banget kok perasaannya Rarra, udah bikin susah-susah eh malah di rusak gitu aja. Hmm begini nak, sifat pemaaf itu hanya dimiliki oleh mereka yang berjiwa besar dan hanya berharap keridhoan Allah semata. Dia melihat bahwa kita memaafkan orang lain, maka Allah pun akan memaafkan kesalahan dia. Nah Rarra jangan juga pasti mau di maafkan sama Allah kan?”</p> <p>Rarra: “Maafin Rarra ya ba, harusnya Rarra enggak boleh balas dendam ke Iboy. Rarra janji enggak akan di</p>	
--	---	--




	<p>ulang lagi”</p> <p>Abba: “Alhamdulillah anak Abba hebat berjiwa besar. Besok jangan lupa minta maaf sama Iboy ya sayang”</p> <p>Rarra: “Heeh”</p> <p>Abba: “Pintar anak Abba”</p>	
--	--	--

Setelah menemukan pengamatan, di temukan beberapa adegan tentang pesan dakwah. Berikut ini adalah bentuk-bentuk pesan dakwah pada film animasi Rarra episode New Series “Rarra”: Maaf part 2:

a. Data 3

Rarra pulang ke rumah dan berkumpul bersama keluarganya di meja makan. Rarra bercerita kejadian yang ia alami ketika pulang sekolah. Umma dan Abba pun memberikan penjelasan dan nasihat kepada Rarra tentang maaf.

Tabel 3.4 Adegan di ruang makan Umma menasihati Rarra bersama, Abba, dan Nussa


Visual	Dialog	Keterangan
 <p data-bbox="411 745 943 1003">Saat bercerita kepada Umma ekspresi yang di tunjukkan Rarra adalah sedih. Dan saat Umma berbicara Rarra mendengarkan dengan serius.</p>	<p data-bbox="970 383 1198 712">Umma: “Rarra sayang. Meminta maaf ada adabnya lho. Begitu kita sadar perbuatan kita salah dan menyakiti hati orang dengan tulus, kita harus menyenangkan orang tersebut supaya orang tersebut mau memaafkan kita”</p>	<p data-bbox="1222 383 1367 674"><i>Backsound</i> : Music  Durasi : 02:16- 02:39</p>

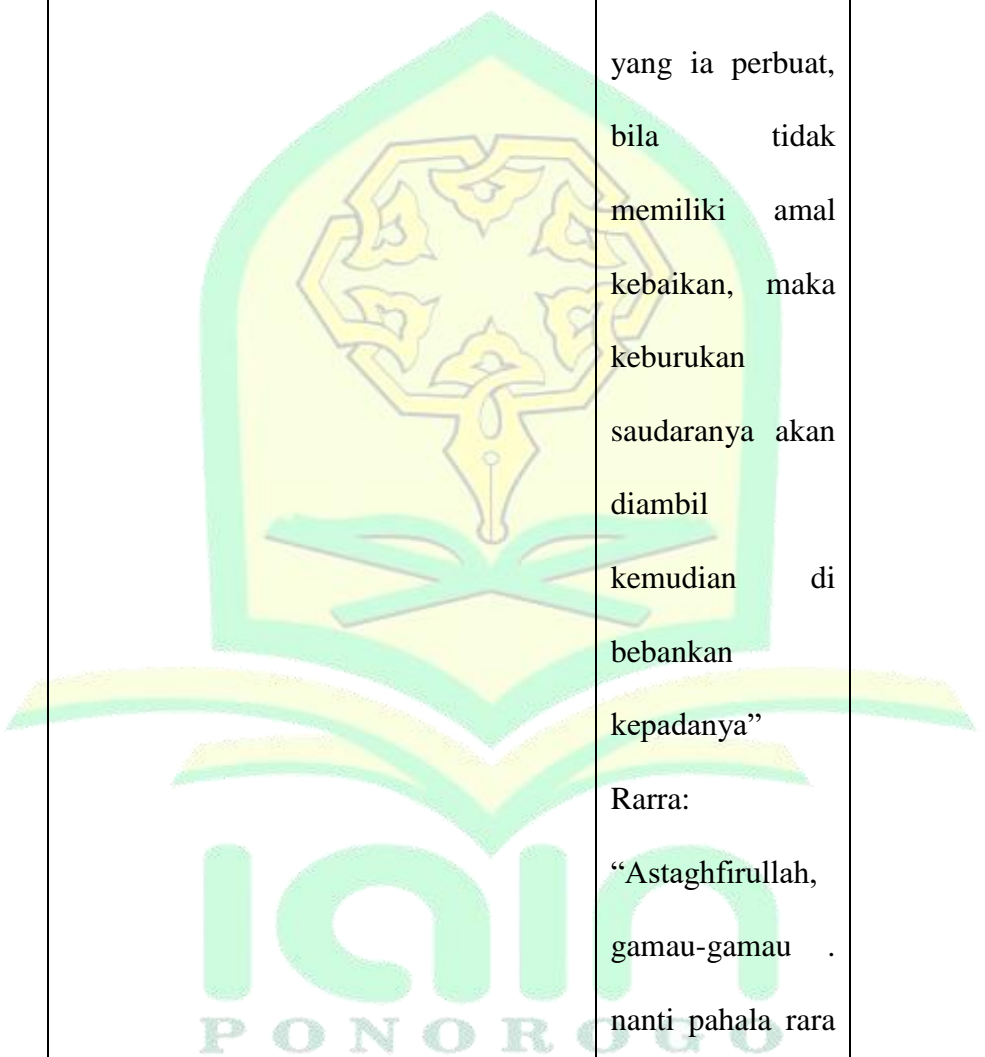
b. Data 4

Abba menambahi nasihat setelah Umma berbicara dengan Rarra yang sedang membahas tentang maaf.

Tabel 3.5 Adegan Abba Menasihati Rarra di ruang makan bersama

Umma dan Nussa


Visual	Dialog	Keterangan
 <p data-bbox="411 712 933 965">Saat Abba menceritakan Hadist, ekspresi yang di tunjukan Rarra,Umma, dan Nussa adalah alis yang naik menandakan rasa ingin tahu.</p>	<p data-bbox="962 383 1189 1957">Abba: “Heem, siapa yang pernah mendzolimi saudaranya berupa menodai kehormatan atau mengambil sesuatu yang menjadi miliknya, hendaknya ia meminta kehalalannya dari ke dzoliman tersebut hari ini sebelum tiba hari kiamat yang tidak akan bermanfaat lagi dinar dan dirham pada saat itu bila</p>	<p data-bbox="1217 383 1369 712"><i>Backsound</i> : Musik Durasi : 02:40- 03:30</p>

	<p>ia mempunyai amal sholeh, maka akan di ambil seukuran ke dzoliman yang ia perbuat, bila tidak memiliki amal kebaikan, maka keburukan saudaranya akan diambil kemudian di bebaskan kepadanya”</p> <p>Rarra:</p> <p>“Astaghfirullah, gamau-gamau . nanti pahala rara habis diambil Iboy”</p>	
---	---	--

c. Data 5

Rarra, Nussa, dan Nur berkumpul di kamar sambil membuat kreasi prakarya robot dari triplek.

Tabel 3.6 adegan Rarra, Nussa, dan Nur membuat kreasi prakarya

Visual	Dialog	Keterangan
 <p>Rarra, Nussa, dan Nur berkumpul di kamar membuat kreasi prakarya robot ada remotnya yang terbuat dari triplek, lem, kabel, dan saklar. Setelah kreasi prakarya milik mereka jadi, mereka bertiga melakukan tos tangan.</p>	<p>Rarra:            “Waktunya Kreasi Rara”            Rarra: “Nah ini nih hehe, iya hehe”            Nur: “iya dah, ini kak Nussa”            Nussa: “makasih ya”            Rarra: “Yang ini, iyaa pas”            Nur: “terus lem disini”            Nussa:            “Alhamdulillah”            Rarra:            “Alhamdulillah”</p>	<p><i>Bacsound:</i>            Musik            Durasi:            04:15-04:48</p>



	keren banget kak Nussa”	
--	----------------------------	--

d. Data 6

Rarra dan Nur datang ke rumah Iboy untuk meminta maaf sambil membawa hasil dari kerjasama mereka membuat kreasi prakarya robot saat tadi dirumah Rarra.

Tabel 3.7 adegan Rarra dan Nur di rumah Iboy

Visual	Dialog	Keterangan
 <p>Rarra dan Nur datang kerumah Iboy untuk meminta maaf sambil membawa Robot yang telah dibuat bersama sebagai tanda permintaan maaf dari Rarra yang telah membalas perbuatan Iboy karena telah merusak prakarya</p>	<p>Rarra dan Nur: “Assalamualaik um Iboy” Iboy: “Walaikumsal am” Rarra dan Nur: “ee eh” Rarra: “Iboy, Rarra mau meminta maaf</p>	<p><i>Backsound:</i> Musik Durasi: 04:49-05:46</p>

<p>miliknya. Kemudian Iboy tidak menerima kedatangan mereka untuk meminta maaf kepadanya. Lalu Rarra menunjukkan robot ke Iboy setelah itu Rarra dan Nur pamit Pulang. Ketika Rarra dan Nur pergi dari rumah Iboy, ia keluar rumah dan memainkan robot yang telah Rarra letakan di teras rumah Iboy. Dan Iboy pun merasa senang dengan kreasi prakarya yang telah dibuat oleh Rarra, Nussa, dan Nur.</p>	<p>soalnya udah rusakin mainan robot Iboy, terus ini kita buatin sesuatu lho buat Iboy”</p> <p>Rarra: “Tarraaaa”</p> <p>Rarra: “Yaudah kalo gitu Rarra sama Nur pamit ya”</p> <p>Rarra dan Nur: “Wassalamualai kum”</p> <p>Iboy: “Keren juga nih robot,widihh bisa jalan. Bersiaplah untuk kalah monster”</p>	
--	---	--

## BAB IV

### ANALISIS SEMIOTIKA PADA AKUN YOUTUBE NUSSA OFFICIAL EPISODE NEW SERIES “RARRA”: MAAF PART 1 DAN PART 2

#### A. Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Episode Maaf Part 1 dan Part 2

Setelah peneliti mengamati, melihat, dan mendengar elemen-elemen film animasi yang terdapat pada film animasi Rarra episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2 akhirnya peneliti menemukan data berupa visual, dialog, dan keterangan yang terkait dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Temuan data yang disajikan pada bab sebelumnya kemudian di analisis untuk mengetahui data-data yang termasuk perangkat penanda, petanda, tanda denotasi, tanda dan tanda konotasi dalam analisis semiotika Roland Barthes.

**Adapun analisis semiotika Roland Barthes tentang bentuk pesan dakwah dalam film animasi Rarra episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 sebagaimana berikut:**

Data 1

Visual : Saat berada di dalam rumah Abba duduk di samping Rarra, lalu Rarra menceritakan kejadian yang Rarra alami ketika di sekolah tadi. Kemudian Abba menasehati Rarra dengan lembut dan penuh kasih sayang.

Dialog:

Abba: “ *Yang kamu lakukan tadi itu namanya dendam sayang*”

Rarra: *“Oh berarti Nur bener dong ?”*

Abba: *“Heeh, dengar ya nak. Jika ada seseorang yang menghinamu dan mempermalukanmu dengan sesuatu yang ia ketahui ada padamu, maka jangan lah engkau membalasnya dengan sesuatu yang engkau ketahui ada padanya. Akibat buruk biarlah ia yang menanggungnya”*

Keterangan: *background*: musik, durasi: 03:23-03:57

Dari visualisasi, dialog, dan keterangan di atas seperti yang terdapat pada data 1 tabel 3.2 tersebut, menghasilkan penandanya adalah rasa ingin tahu Rarra saat mengetahui balas dendam itu tidak baik, dan harus segera meminta maaf serta memaafkan. Hal tersebut nampak jelas pada ekspresi yang di tunjukkan Rarra dengan bola mata yang membesar dan alis naik ke atas saat mendengarkan Abba bercerita tentang tidak baiknya membalas dendam. Petanda dari data 1 adalah Abba menasihati Rarra.

Makna denotasi diambil dari hubungan signifier dan signified. Maka makna denotasi yang terdapat pada data 1 tabel 3.2 adalah Rarra menyesal telah membalas dendam setelah Abba menasihatinya. Sedangkan makna konotasinya adalah bahwa balas dendam itu tidak baik, dan jika ada seseorang yang menghinamu dan mempermalukanmu dengan sesuatu yang ia ketahui ada padamu, maka jangan lah membalasnya dengan sesuatu yang kita ketahui ada padanya, akibat buruk biarlah orang tersebut yang menanggungnya.

#### Data 2

Visual: Saat berada di dalam rumah Abba duduk di samping Rarra, lalu Abba mengelus kepala Rarra serta memeluk Rarra dengan lembut dan penuh kasih sayang. Ekspresi Rarra terlihat sangat sedih mendengar nasihat dari Abba.

Dialog:

Rarra: *“Tapi ba, kalau hati kita masih sakit gimana? Jadinya susah tau lho”*

Abba: *“Abah ngerti banget kok perasaannya Rarra, udah bikin susah-susah eh malah di rusak gitu aja. Hmm begini nak, sifat pemaaf itu hanya dimiliki oleh mereka yang berjiwa besar dan hanya berharap keridhoan Allah semata. Dia melihat bahwa kita memaafkan orang lain, maka Allah pun akan memaafkan kesalahan dia. Nah Rarra jangan juga pasti mau di maafkan sama Allah kan?”*

Rarra: *“Maafin Rarra ya ba, harusnya Rarra enggak boleh balas dendam ke Iboy. Rarra janji enggak akan di ulang lagi”*

Abba: *“Alhamdulillah anak Abba hebat berjiwa besar. Besok jangan lupa minta maaf sama Iboy ya sayang”*

Rarra: *“Heeh”*

Abba: *“Pintar anak Abba”*

Keterangan: *background*: music, durasi: 03:57- 05:04

Dari visual, dialog, dan keterangan yang terdapat pada data 2 tabel 3.3 tersebut mengandung petanda berupa Rarra merasa sedih saat Abba memeluknya setelah Abba menasihati Rarra. Kesedihan Rarra Nampak jelas saat Abba menyuruh Rarra agar segera meminta maaf ke Iboy. Dengan wajah yang menunduk, alis dan garis bibir yang terlihat turun ketika Abba memeluk Rarra setelah Rarra menyetujui permintaan Abba. Petanda pada data ini adalah Rarra Abba menyuruh Rarra untuk segera meminta maaf kepada Iboy karena Rarra telah balas dendam ke Iboy. Saat Abba menasihati Rarra dengan sebuah hadist, Abba menjelaskan bahwa orang yang memiliki sifat pemaaf adalah orang yang berjiwa besar dan hanya berharap keridhoan Allah semata.

Dari data di atas yang terdapat pada tabel 3.3 makna denotasinya adalah sifat pemaaf hanya dimiliki oleh mereka yang berjiwa besar dan hanya berharap keridhoan Allah semata. Sikap orang yang berjiwa besar biasanya



menerima kemenangan dan kekalahan dengan ikhlas, contoh sikap berjiwa besar yaitu meminta maaf atas segala kesalahan yang diperbuat. Makna konotasi yang terdapat pada data ini adalah tidak boleh balas dendam dan agar segera memaafkan kesalahan orang lain. Karena memaafkan orang lain, maka Allah pun akan memaafkan kesalahan kita.

**Adapun analisis semiotika Roland Barthes tentang bentuk pesan dakwah dalam film animasi Rarra episode New Series “Rarra”: Maaf part 2 sebagaimana berikut:**

Data 3

Visual: Saat bercerita kepada Umma ekspresi yang di tunjukkan Rarra adalah sedih. Dan saat Umma berbicara Rarra mendengarkan dengan serius.

Dialog:

Umma: *“Rarra sayang. Meminta maaf ada adabnya lho. Begitu kita sadar perbuatan kita salah dan menyakiti hati orang dengan tulus, kita harus menyenangkan orang tersebut supaya orang tersebut mau memaafkan kita.”*

Keterangan: *Background* : Music Durasi : 02:16-02:39

Dari visual, dialog, dan keterangan seperti yang terdapat pada data 3 tabel 3.4 menghasilkan penanda yaitu Rarra mendengarkan nasihat Umma dan memahaminya. Adegan ini menunjukkan bahwa Rarra merasa sedih karena telah mengatakan tidak ingin meminta maaf kembali kepada Iboy karena Rarra sudah berusaha untuk meminta maaf, tetapi Iboy menghindari Rarra. Petanda yang terdapat pada data ini adalah Umma menasihati Rarra untuk menyenangkan orang yang telah disakitinya agar orang tersebut menerima permintaan maaf dari kita, dan meminta maaf harus memakai adab.

Makna denotasi yang terdapat pada data ini sesuai dengan tabel 3.4 adalah Rarra mengurungkan niatnya untuk tidak meminta maaf kembali kepada Iboy. Setelah mendengarkan nasihat Umma, Rarra memahami kenapa Iboy menghindarinya saat ingin meminta maaf. Sedangkan makna konotasinya adalah ketika ingin meminta maaf kita harus menggunakan etika agar orang yang kita sakiti mau memaafkan kita.

Data 4

Visual: Saat Abba menceritakan Hadist, ekspresi yang di tunjukan Rarra,Umma, dan Nussa adalah alis yang naik menandakan rasa ingin tahu.

Dialog: Abba: *“Heem, siapa yang pernah mendzolimi saudaranya berupa menodai kehormatan atau mengambil sesuatu yang menjadi miliknya, hendaknya ia meminta kehalalannya dari ke dzoliman tersebut hari ini sebelum tiba hari kiamat yang tidak akan bermanfaat lagi dinar dan dirham pada saat itu bila ia mempunyai amal sholeh, maka akan di ambil seukuran ke dzoliman yang ia perbuat, bila tidak memiliki amal kebaikan, maka keburukan saudaranya akan diambil kemudian di bebaskan kepadanya.”*

Rarra: *“Astaghfirullah, gamau-gamau . nanti pahala rara habis diambil Iboy.”*

Keterangan: *Backsound: Musik, Durasi: 02:40-03:30*

Dari visual, dialog, dan keterangan yang terdapat pada data 4 yang terdapat pada tabel 3.5 berupa visual, dialog, dan keterangan menghasilkan penandanya adalah kesedihan Rarra mengetahui akibat atau hukuman dari balas dendam. Dengan ekspresi yang di tunjukan Rarra berupa wajah kaget dengan mata terbuka lebar, dan menunduk menandakan kesedihan. Petandanya adalah jika tidak meminta maaf maka akan ada hukuman atau akibatnya. Seperti hadis yang di kutip oleh Abba bahwa kedzoliman yang di

perbuat bila tidak memiliki amal kebaikan, maka keburukan saudaranya akan diambil kemudian di bebankan kepada yang berbuat dzolim.

Makna denotasi yang terdapat pada data 4 adalah jika seseorang merusak harta benda orang lain atau mengambil tanpa hak, maka bentuk taubatnya adalah dengan menggantinya atau mengembalikannya kepada pemiliknya. Makna denotasi ini di dapat dari hubungan antara signifier dan signified. Sedangkan makna konotasinya adalah setiap tindakan yang diambil ada imbalannya. Karena perbuatan dzolim jika tidak segera meminta maaf, maka dosa kedzoliman tersebut akan ditanggung oleh orang yang telah berbuat dzolim.

Data 5

Visual: Rarra, Nussa, dan Nur berkumpul di kamar membuat kreasi prakarya robot ada remotnya yang terbuat dari triplek, lem, kabel, dan saklar. Setelah kreasi prakarya milik mereka jadi, mereka bertiga melakukan tos tangan.

Dialog: Rarra: *“Waktunya Kreasi Rara”*

Rarra: *“Nah ini nih hehe, iya hehe”*

Nur: *“Iya dah, ini kak Nussa”*

Nussa: *“Makasih ya”*

Rarra: *“Yang ini, iyaa pas”*

Nur: *“Terus lem disini”*

Nussa: *“Alhamdulillah”*

Rarra: *“Alhamdulillah keren banget kak Nussa”*

Keterangan: *Backsound*: Musik, Durasi : 02:40-03:30

Dari visual, dialog, dan keterangan yang terdapat pada data 5 tabel 3.6 menghasilkan penanda bahwa Rarra dibantu dengan Nussa dan Nur membuat mainan robot untuk Iboy. Hal itu tergambarkan dengan jelas mereka bertiga membuat kreasi prakarya dari bahan triplek yang hasilnya menjadi mainan robot. Petandanya adalah Rarra, Nussa, dan Nur puas dengan hasil yang mereka buat. Mereka bertiga ber tos tangan dengan ekspresi gembira.

Makna denotasi yang terdapat pada data 5 adalah berbuat kebaikan atau membuat sesuatu untuk orang yang telah kita sakiti agar orang tersebut merasa senang merupakan salah satu cara yang Umma katakan pada data ke 3 tabel 3.4 yaitu ketika ingin meminta maaf maka kita juga harus menyenangkan orang yang telah kita sakiti agar maaf kita di terima. Hal tersebut merupakan tindakan yang menyenangkan karena telah berbuat sesuatu untuk menyenangkan orang lain. Sedangkan makna konotasinya adalah salah satu cara etika agar permintaan maaf kita di terima oleh orang yang telah kita sakiti, karena kita telah membuatnya senang. Hal ini merupakan cara dasar yang seharusnya dimiliki oleh semua orang ketika maaf kita ingin di terima..

Data 6

Visual: Rarra dan Nur datang kerumah Iboy untuk meminta maaf sambil membawa Robot yang telah dibuat bersama sebagai tanda permintaan maaf dari Rarra yang telah membalas perbuatan Iboy karena telah merusak prakarya miliknya. Kemudian Iboy tidak menerima kedatangan mereka untuk meminta

maaf kepadanya. Lalu Rarra menunjukkan robot ke Iboy setelah itu Rarra dan Nur pamit Pulang. Ketika Rarra dan Nur pergi dari rumah Iboy, ia keluar rumah dan memainkan robot yang telah Rarra letakan di teras rumah Iboy. Dan Iboy pun merasa senang dengan kreasi prakarya yang telah dibuat oleh Rarra, Nussa, dan Nur.

Dialog: Rarra dan Nur: *“Assalamualaikum Iboy”*

Iboy: *“Walaikumsalam”*

Rarra dan Nur: *“ee eh”*

Rarra: *“Iboy, Rarra mau meminta maaf soalnya udah rusakin mainan robot Iboy, terus ini kita buatin sesuatu lho buat Iboy”*

Rarra: *“Tarraaaa”*

Rarra: *“Yaudah kalo gitu Rarra sama Nur pamit ya”*

Rarra dan Nur: *“Wassalamualaikum”*

Iboy: *“Keren juga nih robot, widihh monster bisa jalan. Bersiaplah untuk kalah”*

Keterangan: *Backsound: Musik, Durasi: 04:49-05:46*

Dari visual, dialog, dan keterangan yang terdapat pada data 6 tabel 3.7 menghasilkan penanda bahwa Iboy menerima mainan robot yang telah Rarra buat bersama Nussa dan Nur. Hal tersebut tergambar dengan jelas ketika Rarra dan Nur meninggalkan rumah Iboy, ia membuka pintu rumahnya kembali, lalu mengambil mainan robot tersebut dan mulai memainkannya dengan ekspresi senang.

Makna denotasi yang terdapat pada data 6 adalah Rarra bersungguh-sungguh untuk meminta maaf kepada Iboy atas perbuatannya. Sedangkan makna konotasinya adalah permintaan maaf Rarra di terima oleh Iboy.



Memaafkan memang tidak mudah, karena membutuhkan proses dan perjuangan untuk melakukannya. Adanya kebaikan bagi diri kita dan bagi orang lain akan menjadikan memaafkan menjadi sesuatu yang mungkin dilakukan. Maka dari itu sesungguhnya usaha apapun yang di kerjakan dengan niat baik pasti akan membuahkan hasil yang memuaskan sesuai apa yang kita harapkan.

## **B. Pesan Dakwah Pada Episode New Series “Rarra”: Maaf Part 1 Dan Part 2**

Sehubungan dengan penelitian ini, analisis yang di gunakan merupakan analisis pesan semiotika pada akun YouTube Nussa Official episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2. Dalam episode tersebut, pesan yang disampaikan beragam sesuai dengan ajaran Islam. Terdapat pesan akidah yang membahas tentang keyakinan kita kepada sang pencipta, Allah Swt. Pesan syaria’ah yang membahas tentang hubungan antar sesama muslim. Dan pesan akhlak yang membahas tentang adab yang harus kita lakukan maupun hindari.

**Adapun pesan dakwah dalam film animasi Rarra episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 sebagaimana berikut:**

Data 1

Melihat rangkaian adegan yang terdapat pada data 1 tabel 3.2 dapat di lihat bahwa adegan tersebut menjelaskan tentang tidak boleh balas dendam. Dendam merupakan perasaan jengkel yang ditimbulkan akibat keinginan keras untuk membalas perbuatan dengan kejahatan. Sifat dendam timbul karena marah, dihina, dan dicaci secara berlebihan. Perilaku dendam akan



menimbulkan kebencian, pertikaian, dan permusuhan yang berkepanjangan. penyebab utama seseorang balas dendam adalah karena dianggapnya mendapatkan keuntungan praktis dan segi material dari orang tersebut. Ketika seseorang menyakiti orang lain, seakan-akan berhutang kepada orang yang disakitinya. Meski begitu, sikap memaafkan kesalahan merupakan suatu hal yang penting. Hal ini telah jelas seperti ucapan Abba kepada Rarra tentang hadis yang berisi anjuran mudah memaafkan yaitu:

Dari Jabir bin Sulaim, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa salam bersabda:<sup>49</sup>

عَنْ أَبِي جَرِيٍّ، جَابِرِ بْنِ سُلَيْمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ إِذَا لَهَّ صَدَّقَ لِي عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنْ أَمْرٌ شَتَمَكَ عَيْرَكَ وَ  
بِمَا يَعْلَمُ فِيكَ فَلَا تُعَيِّرْهُ بِمَا تَعْلَمُ فِيهِ فَإِنَّمَا وَبَالَ ذَلِكَ عَلَيْهِ

Dari Jabir bin Sulaim dia berkata, bersabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa salam:

*“Jika ada seseorang yang menghinamu dan mempermalukanmu dengan sesuatu yang ia ketahui ada padamu, maka janganlah engkau membalasnya dengan sesuatu yang engkau membalasnya dengan sesuatu yang ia ketahui ada padanya. Akibat buruk biarlah ia yang menanggungnya.”* (HR. Abu Daud no.4084 Ahmad 200632. Al Baihaqi 21623)

Hadis diatas menjelaskan ajaran yang mulia dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yaitu ketika diri kita dipermalukan dan dihina, maka kita tidak perlu balas dengan menghina dan mencela orang tersebut walaupun kita tahu kekurangan yang ada pada dirinya dan bisa menjatuhkannya. Rasulullah mengajarkan kepada kita untuk tidak membalas keburukan orang kepada diri kita dengan keburukan yang sama, dan menyerahkan kepada Allah segala

---

<sup>49</sup><https://rumaysho.com/7637-mudah-memaafkan.html> di akses 18 Februari 2024 pukul 07:08 WIB

urusan tersebut. Rasulullah melakukan pembelaan hanya jika agama yang diganggu, serta mengajarkan kepada kita semua bahwa jika kita yang diganggu maka maafkanlah. Dan hal ini merupakan salah satu pesan akhlak yang bertujuan supaya *mad'u* bisa memiliki sifat mudah memaafkan serta patuh terhadap segala perintah Allah Swt. Materi pesan dakwah yang terdapat pada adegan ini adalah pesan akhlak, yang membahas tentang adab dan perilaku kepada sesama manusia.

Dari analisis di atas, maka bentuk pesan dakwah yang terdapat pada data 1 adalah pesan dakwah dalam bentuk hadits Nabi Muhammad *saw*. Hal tersebut di gambarkan oleh Abba yang berbicara kepada Rarra tentang memaafkan orang yang menyakiti kita dengan perkataan dan perbuatan, dan perkataan yang Abba ucapkan adalah hadits yang menjelaskan ajaran yang mulia dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, yakni ketika diri kita dipermalukan dan dihina, maka kita tidak perlu balas dengan menghina dan mencela orang tersebut walau kita tahu kekurangan yang ada pada dirinya dan bisa menjatuhkannya.

Data 2

Melihat rangkaian adegan yang terdapat pada data 2 tabel 3.3 dapat dilihat bahwa adegan tersebut tentang sifat pemaaf hanya dimiliki oleh orang-orang yang berjiwa besar dan hanya berharap keridhoan Allah semata. Membiarkan orang yang dimaafkan berarti tidak lagi mempersoalkan kesalahan yang di perbuatnya. Jadi, orang yang pemaaf adalah yang benar-benar berlapang dada dan tidak lagi peduli dengan kesalahan yang telah diterimanya. Dalam ayat al-

Qur'an juga ditegaskan bahwa sikap memberi maaf itu harus disertai lapang dada bahwa kesalahan orang lain itu benar-benar sudah dimaafkan tanpa dendam sedikitpun. Allah Swt. Berfirman:

...وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (ال نور: ٢٢)

Artinya: “... dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. al-Nur (24): 22).<sup>50</sup>

Pemaaf berarti orang yang rela memberi maaf kepada orang lain. Sikap pemaaf berarti sikap suka memaafkan kesalahan orang lain tanpa sedikit pun ada rasa benci dan keinginan untuk membalasnya. Dalam al-Qur'an sikap memberi maaf atas kesalahan orang lain tanpa harus ada permintaan maaf dari pihak pelaku. Permintaan maaf kepada orang lain penting dilakukan untuk menjaga hubungan kita dengan sesama manusia dan agar kita terhindar dari sifat dendam dan kebencian, sehingga perdamaian dan rasa kenyamanan antar individu bisa terwujud dan mampu untuk hidup berdampingan dalam masyarakat. Dengan begitu, pesan dakwah yang terdapat pada adegan ini adalah pesan syari'ah. Saling memaafkan kesalahan orang lain, maka Allah Swt akan memaafkan kesalahan kita.

Bentuk pesan dakwah yang terdapat pada data ini adalah pesan dakwah dalam bentuk ayat-ayat Al Qur'an. Salah satu dialog yang diucapkan oleh Abba mengutip sebuah ayat Al Qur'an tentang memaafkan kesalahan orang lain.

---

<sup>50</sup> <https://quran.nu.or.id/an-nur/22> di akses 20 Februari 2024 pukul 07:30 WIB

## **Adapun pesan dakwah dalam film animasi Rarra episode New Series**

### **“Rarra”: Maaf part 2 sebagaimana berikut:**

#### Data 3

Pada data 3 tabel 3.4 menggambarkan kelembutan hati Umma saat menasihati Rarra. Suara Umma begitu rendah dan lembut layaknya wanita sholehah. Saat menjelaskan alasan meminta maaf harus menggunakan etika kepada Rarra, Ummi menggunakan Bahasa dan penggambaran yang mudah dipahami. Sehingga Rarra paham dan mengerti kenapa Iboy menghindarinya saat ingin meminta maaf. Walaupun sedih dan murung, Rarra mengurungkan niatnya untuk tidak meminta maaf kepada Iboy.

Islam mengajarkan kepada umat manusia untuk saling memaafkan atas kesalahan orang lain. Sikap memaafkan orang lain merupakan wujud perdamaian untuk saling menjaga kehormatan, harta dan martabat manusia, sehingga tali silaturahmi diantara sesama tetap terjaga. Salah satu etika agar permintaan maaf kita diterima yaitu dengan berusaha menyenangkan orang yang telah kita sakiti. Hal tersebut juga termasuk dalam mewujudkan perdamaian diantara sesama agar silaturahmi tetap terjalin. Ketika kita berusaha membahagiakan orang yang telah kita sakiti, maka orang yang telah kita sakiti juga akan menerima permintaan maaf dari kita. Jika dilihat dari materi yang telah disampaikan, adegan ini berisi pesan tentang syari'ah.

Bentuk pesan dakwah yang terdapat pada data ini adalah pesan dakwah dalam bentuk kisah-kisah. Salah satu dialog yang diucapkan oleh Umma

mengutip sebuah kisah tentang Rasulullah memaafkan orang Badui yang telah merobek bajunya dengan kasar. Rasul justru membalas perlakuan orang itu dengan menghadihinya gandum dan kurma (HR. Albukhari, Muslim, dan Thabaqat Ibn Sa'd). kisah tersebut mengajarkan kita untuk senantiasa sabar dan pemaaf, serta membalas perlakuan orang tersebut dengan kebaikan.

#### Data 4

Melihat rangkaian adegan pada data 4 tabel 3.5 menggambarkan mata Rarra yang membesar saat mendengarkan penjelasan Abba tentang akibat atau hukuman dari balas dendam. Ekspresi yang di tunjukkan oleh Rarra Nampak kaget menyimak hadis tentang perbuatan dzolim jika tidak segera meminta maaf, maka dosa kedzoliman tersebut akan ditanggung oleh orang yang telah berbuat dzolim. Hal tersebut merupakan sesuatu yang dibenci oleh Allah Swt dan mendapatkan hukuman yang setara dengan perbuatannya serta setiap kelakuan harus dipertanggungjawabkan. Jika dilihat dari materi yang disampaikan, adegan ini berisi pesan tentang syari'ah, yang membahas tentang hukuman atau sanksi yang didapat atas perbuatan yang dilakukan.

Bentuk pesan dakwah yang terdapat pada data ini adalah pesan dakwah dalam bentuk hadis Nabi Muhammad saw. Pada data ini terdapat kutipan hadis yang disampaikan oleh Abba. Yang mana hadis tersebut merupakan Hadis Riwayat Bukhori.

#### Data 5



Melihat rangkaian adegan yang terdapat pada data 5 tabel 3.6 menggambarkan Rarra yang sedang berusaha membuat mainan robot untuk Iboy. Mainan yang dibuat Rarra, Nussa, dan Nur pun tidak sembarangan, namun mainan dari bahan triplek yang hasilnya menjadi mainan robot. Jika permintaan maaf kita ingin segera di terima oleh orang yang telah kita sakiti, maka kita harus berusaha, seperti contohnya Rarra yang berusaha membuat mainan robot untuk Iboy agar permintaan maafnya di terima oleh Iboy karena telah merusak mainannya dan telah membalas dendam perlakuan Iboy kepada Rarra.

Meminta maaf dan memaafkan adalah sesuatu yang sulit dilakukan. Hal tersebut membutuhkan keberanian yang luar biasa, karena setiap orang pasti melakukan kesalahan dan saling memaafkan akan menjadi kunci dari ketentraman hati. Dengan meminta maaf dan memaafkan dapat membuat hati menjadi lebih ringan, tenang, dan tentram. Salah satu usaha agar permintaan maaf kita di terima yaitu dengan menyenangkan seseorang yang telah kita sakiti. Dengan demikian, pesan yang terdapat pada adegan ini adalah pesan akhlak, yang membahas tentang adab dan perilaku kepada sesama manusia karena meminta maaf dan memaafkan termasuk akhlak mulia.

Bentuk pesan dakwah yang terdapat pada data ini adalah berita sebagai bentuk pesan dakwah. Pada data ini menggambarkan tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh orang-orang yang maaf nya agar segera di terima.

Data 6



Melihat rangkaian data 6 tabel 3.7 menampilkan adegan Rarra yang di temani Nur datang ke rumah Iboy untuk meminta maaf. Awalnya Iboy menolak kehadiran mereka berdua, tetapi setelah Rarra dan Nur berpamitan dan meletakkan mainan robot sebagai tanda permintaan maaf Rarra, Iboy pun keluar rumah dan memainkan robot yang telah dibuatnya. Hal tersebut menggambarkan bahwa permintaan maaf Rarra di terima oleh Iboy. Dengan berusaha apapun prosesnya, hasilnya akan memuaskan dan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Dengan begitu, pesan dakwah yang terdapat pada adegan ini adalah tentang pesan syari'ah, yang membahas tentang hubungan antara manusia.

Bentuk pesan dakwah yang terdapat pada data ini adalah hadis Nabi Muhammad saw sebagai bentuk pesan dakwah. Pada data ini menggambarkan tentang perintah untuk berusaha dihalalkan dosa-dosa kita kepada saudara kita, yang artinya kita diminta untuk meminta maaf atau memaafkan. Hadis tersebut sama seperti data ke 4, yang mana hadis tersebut merupakan Hadis Riwayat Bukhori.

Setelah menonton tayangan episode New Series "Rarra": Maaf part 1 dan part 2 ini diharapkan komunikasi dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan yang disampaikan, dan meningkatkan kualitas hidup agar menjadi lebih baik sebelumnya.

Tabel 4.1 Pesan Dakwah, Analisis Semiotika Roland Barthes Makna

Denotasi dan Makna Konotasi serta Materi Pesan Dakwah

BENTUK PESAN DAKWAH		ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES	
		DENOTASI	KONOTASI
Data 1	<p>Pesan dakwah dalam bentuk hadis Nabi Muhammad saw tentang memaafkan orang yang menyakiti kita dengan perkataan dan perbuatan. (HR. Abu Daud)</p>	<p>Rarra menyesal telah membalas dendam setelah Abba menasihatinya</p>	<p>Bahwa balas dendam itu tidak baik, dan ketika diri kita dipermalukan dan dihina maka kita tidak perlu balas dengan menghina maupun mencela orang tersebut walaupun kita tahu kekurangan yang ada pada dirinya dan bisa menjatuhkannya.</p>
Data 2	<p>Pesan dakwah dalam bentuk ayat-ayat Al-Qu'an tentang memaafkan kesalahan orang lain dan berlapang dada.</p>	<p>Sifat pemaaf hanya dimiliki oleh mereka yang berjiwa besar dan hanya berharap ke ridhoan Allah semata.</p>	<p>Tidak boleh balas dendam dan agar segera memaafkan kesalahan orang lain. Karena memaafkan kesalahan orang lain.</p>

	(QS. Al-Nur (24):(22))		
Data 3	<p>Pesan dakwah dalam bentuk kisah-kisah tentang Rasulullah memaafkan orang Badui yang telah merobek bajunya dengan kasar. Kemudian Rasul justru membalas perlakuan orang itu dengan menghadihinya gandum dan kurma.</p> <p>(HR. Al-Bukhoari, Muslim, dan Tsabaqah Ibn Sa'd)</p>	<p>Rarra mengurungkan niatnya untuk tidak meminta maaf kembali kepada Iboy. Setelah mendengarkan nahisat Umma, Rarra memahami kenapa Iboy menghindarinya saat ingin meminta maaf</p>	<p>Ketika ingin meminta maaf, mkita harus menggunakan etika agar orang yang kita sakiti mau memaafkan kita.</p>

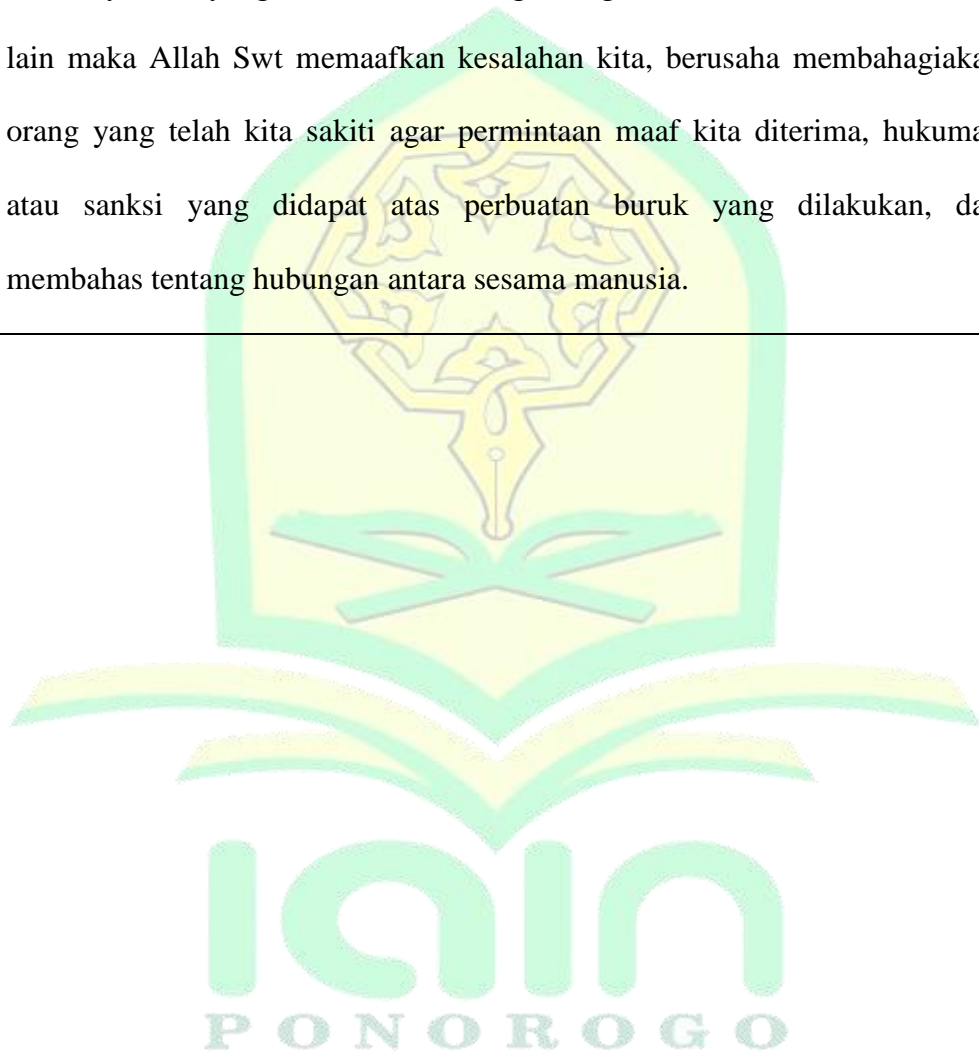
Data 4	<p>Pesan dakwah dalam bentuk hadis Nabi Muhammad saw. Hadis tersebut yaitu Rasulullah Saw bersabda: “Siapa yang pernah berbuat aniaya (zhalim) terhadap kehormatan saudaranya atau sesuatu apapun hendaklah dia meminta kehalalannya (maaf) pada hari ini (di dunia) sebelum datang hari yang ketika itu tidak bermanfaat dinar</p>	<p>Jika seseorang merusak harta benda orang lain atau mengambil hak, maka bentuk taubatnya adalah dengan menggantinya atau mengembalikannya kepada pemiliknya.</p>	<p>Setiap tindakan yang diambil ada imbalannya. Karena perbuatan dzolim jika tidak segera meminta maaf, maka dosa kedzoliman tersebut akan di tanggung oleh orang yang telah berbuat dzolim.</p>
--------	---	--	--

	dan dirham” (HR. Al-Bukhari)		
Data 5	Pesan dakwah dalam bentuk berita tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh orang-orang yang maafnya agar segera di terima.	Berbuat kebaikan atau membuat sesuatu untuk orang yang telah kita sakiti agar orang tersebut merasa senang merupakan salah satu cara ketika ingin meminta maaf agar maaf kita di terima olehnya.	Salah satu cara etika agar permintaan maaf kita di terima oleh orang yang kita sakiti, Karena kita telah membuatnya merasa senang.
Data 6	Pesan dakwah dalam bentuk hadis Nabi Muhammad saw tentang perintah untuk berusaha dihalalkan dosa-dosa kita kepada orang telah kita sakiti dengan cara kita meminta maaf dan memaafkan.	Bersungguh-sungguh untuk meminta maaf kepada Iboy atas perbuatannya.	Permintaan maaf Rarra diterima oleh Iboy.

## **MATERI BENTUK PESAN DAKWAH**

Pesan akhlak yang membahas tentang adab dan perilaku kepada sesama manusia, serta meminta maaf dan memaafkan termasuk akhlak mulia.

Pesan syari'ah yang membahas tentang saling memaafkan kesalahan orang lain maka Allah Swt memaafkan kesalahan kita, berusaha membahagiakan orang yang telah kita sakiti agar permintaan maaf kita diterima, hukuman atau sanksi yang didapat atas perbuatan buruk yang dilakukan, dan membahas tentang hubungan antara sesama manusia.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap pesan dakwah dalam YouTube Nussa Official episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2 melalui pendekatan metode analisis semiotika Roland Barthes, maka penulis menemukan penanda dan petanda semiotika Roland Barthes dan pesan dakwah adalah sebagai berikut:

##### **1. Analisis Semiotika Roland Barthes Episode New Series “Rarra”: Maaf Part 1 dan Part 2**

Adapun analisis semiotika Roland Barthes tentang bentuk pesan dakwah dalam film animasi Rarra episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 sebagaimana berikut:

Makna denotasi pada data 1 yaitu Rarra menyesal telah membalas dendam setelah Abba menasihatinya. Dan makna konotasinya yaitu bahwa balas dendam itu tidak baik, dan ketika diri kita dipermalukan dan dihina maka kita tidak perlu balas dengan menghina maupun mencela orang tersebut walaupun kita tahu kekurangan yang ada pada dirinya dan bisa menjatuhkannya.

Makna denotasi pada data 2 yaitu sifat pemaaf hanya dimiliki oleh mereka yang berjiwa besar dan hanya berharap ke ridhoan Allah semata.

Dan makna konotasinya yaitu tidak boleh balas dendam dan agar segera memaafkan kesalahan orang lain. Karena memaafkan kesalahan orang lain.

Adapun analisis semiotika Roland Barthes tentang bentuk pesan dakwah dalam film animasi Rarra episode New Series "Rarra": Maaf part 2 sebagaimana berikut:

Makna denotasi pada data 3 Rarra mengurungkan niatnya untuk tidak meminta maaf kembali kepada Iboy. Setelah mendengarkan nahisat Umma, Rarra memahami kenapa Iboy menghindarinya saat ingin meminta maaf. Dan makna denotasinya yaitu ketika ingin meminta maaf, mkita harus menggunakan etika agar orang yang kita sakiti mau memaafkan kita.

Makna denotasi pada data 4 yaitu jika seseorang merusak harta benda orang lain atau mengambil hak, maka bentuk taubatnya adalah dengan menggantinya atau mengembalikannya kepada pemiliknya. Dan makna konotasinya yaitu setiap tindakan yang diambil ada imbalannya. Karena perbuatan dzolim jika tidak segera meminta maaf, maka dosa kedzoliman tersebut akan di tanggung oleh orang yang telah berbuat dzolim.

Makna denotasi pada data 5 yaitu berbuat kebaikan atau membuatkan sesuatu untuk orang yang telah kita sakiti agar orang tersebut merasa senang merupakan salah satu cara ketika ingin meminta maaf agar maaf kita di terima olehnya. Dan makna konotasinya yaitu salah satu cara

etika agar permintaan maaf kita di terima oleh orang yang kita sakiti, Karena kita telah membuatnya merasa senang.

Makna denotasi pada data 6 yaitu bersungguh-sungguh untuk meminta maaf kepada Iboy atas perbuatannya. Makna konotasinya yaitu permintaan maaf Rarra diterima oleh Iboy.

## **2. Pesan Dakwah Episode New Series “Rarra”: Maaf Part 1 dan Part 2**

Bentuk pesan dakwah yang terdapat pada akun YouTube Nussa Official episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2 terdapat bentuk pesan dakwah kisah-kisah yang menceritakan tentang tidak boleh balas dendam. Pesan dakwah dalam bentuk hadis Nabi Muhammad saw yang membahas tentang balasan berbuat dzolim. Adapun berita sebagai bentuk pesan dakwah yaitu informasi agar tetap menjaga tali silaturahmi, dan adab menyenangkan orang yang telah kita sakiti agar permintaan maaf kita diterima.

Materi bentuk pesan dakwah yang terdapat pada episode New Series “Rarra”: Maaf part 1 dan part 2 bermacam-macam. Terdapat pesan akhlak tentang adab yang baik terhadap sesama manusia. Dan pesan syari’ah yang membahas tentang hubungan talisilaturahmi agar tetap terjalin dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka penulis memberi saran:

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan tentang dakwah dan semiotika, memperkaya pengalaman dengan melakukan penelitian-penelitian, dan juga untuk selalu menjadi orang yang pemaaf dan tidak lupa meminta maaf ketika mempunyai kesalahan kepada orang lain.

2. Bagi lembaga pendidikan (sekolah atau perguruan tinggi, khususnya IAIN Ponorogo)

Agar pesan dakwah yang disampaikan efektif dan efisien, diperlukan pembinaan terkait metode dakwah yang inovatif pada mahasiswa-mahasiswi, karyawan, dan dosen. Serta sebagai sumbangan pikiran dan menambah referensi perpustakaan.

3. Bagi masyarakat

Dapat dijadikan pengetahuan dalam bidang keagamaan sebagai penyempurnaan diri terhadap agama Islam. Dan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga talisilahturahmi agar tetap saling memaafkan antara sesama. Dan memberikan pemahaman tentang cara meminta maaf dan memaafkan dengan baik dan benar.



## DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Achmadi, Abu dan Cholid Narkubo. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005.
- Alawiyah. Tutty. *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*. Bandung: Mizan, 1997.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Astrid, Susanto. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta, 1997.
- Basrowi. Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Budiargo, Dian. *Berkomunikasi Ala Net-Generation*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015.
- Cangara, Hafied. *Pengertian Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Departemen Agama RI. *Al Quran Dan Terjemahannya*. Bandung, Pekanbaru : Cahaya Firdaus, 2017.
- Effedy, Onong Ichjana. *Ilmu, Teori dan Filsaafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003.
- Haryanto, Rudi. *Cerdas Jelajah Internet*. Jakarta: Kriya Pustaka, 2015.
- Jafar, Ifftitah dan Mudzhira Nur Amrullah. *Bentuk-bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al- Qur'an, Jurnal Komunikasi Islam*, 8. No. 1, 2018.
- Kurniawan, *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Indonesiatera, 2001.
- Kriyantono, R. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: "Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran"*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana, 2015.



- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2013.
- Munir, M dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Nasrulla. Ruli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nuridin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: OPT Raja Grafindo Persada, 2007. Satori, Djam'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Setiawan, Daryanto. *Dampak Perkembangan Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya*. Jakarta: Simbolika, 2014.
- Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Sobur, *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suryana. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Skripsi : Handayani, Nureta Dwika. *Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Skripsi : Ningsih, Yuni Prastiwi. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*, UIN Maulana Ibrahim Malang, 2020.
- Syukir, Asmuni. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas, 1983.
- Vero, Alex. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Wibowo. *Cara Cerdas Menulis*. Jakarta: Buku Lompas.



Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

**Sumber lain:**

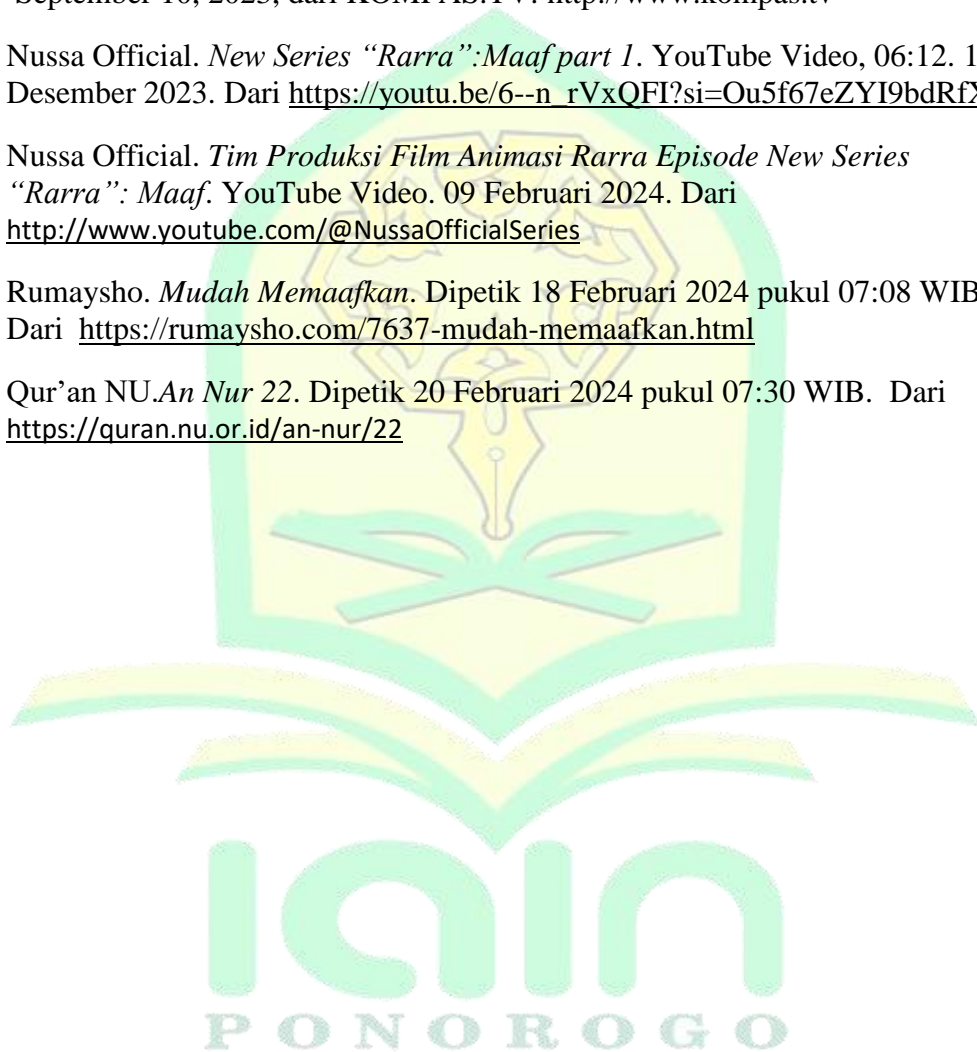
*Mengenal Nussa, Animasi Asli Buatan Indonesia*. (2020, Mei 18). Dipetik September 10, 2023, dari KOMPAS.TV: <http://www.kompas.tv>

Nussa Official. *New Series "Rarra":Maaf part 1*. YouTube Video, 06:12. 17 Desember 2023. Dari [https://youtu.be/6--n\\_rVxQFI?si=Ou5f67eZYI9bdRfX](https://youtu.be/6--n_rVxQFI?si=Ou5f67eZYI9bdRfX)

Nussa Official. *Tim Produksi Film Animasi Rarra Episode New Series "Rarra": Maaf*. YouTube Video. 09 Februari 2024. Dari <http://www.youtube.com/@NussaOfficialSeries>

Rumaysho. *Mudah Memafkan*. Dipetik 18 Februari 2024 pukul 07:08 WIB. Dari <https://rumaysho.com/7637-mudah-memaafkan.html>

Qur'an NU. *An Nur 22*. Dipetik 20 Februari 2024 pukul 07:30 WIB. Dari <https://quran.nu.or.id/an-nur/22>



## RIWAYAT HIDUP

**Kandita Intan Permata** dilahirkan pada tanggal 18 Maret 2002 di Jakarta. Anak terakhir dari Bapak Wiji Setiadi dan Ibu Aning Susiani. Peneliti menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 04 Babelan Kota pada tahun 2014.

Pendidikan berikutnya dijalani di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo lulus tahun 2017. Pendidikan selanjutnya di MA Darul Huda Mayak Ponorogo lulus tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan mengambil Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam lulus tahun 2024.

Selama masa kuliah, peneliti mengikuti berbagai organisasi yaitu HMJ KPI angkatan tahun 2020, Teater Podjok UKM SEIYA angkatan 2020, Komunitas Film Manual Production angkatan 2020, PSHT UKM Bela Diri angkatan 2021, UKM Bela Diri angkatan 2021. Penulis memiliki hobi mendaki gunung, berkemah di tepi pantai, membaca buku dan novel, menggambar maupun mewarnai, dan menonton anime.

